UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN PENGARUHNYA DALAM MENGATASI KASUS SISWA MEROKOK DI SMA AL ISLAM KRIAN SIDOARJO

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

SKRIPSI

Oleh :

ALFI NAHRIYAH
D01207169

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T-2011 068 PAI
No REG : T-2011/PAI/068
ASAL BUKU :
TANGGAL :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2011

Pernyataan Keaslian Tulisan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfi Nahriyah

Nim : D01207169

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 30 Juni 2011

Yang membuat pernyataan

Alfi Nahriyah

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : **Alfi Nahriyah**

NIM : **D01207169**

Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN PENGARUHNYA DALAM MENGATASI KASUS SISWA MEROKOK DI SMA AL ISLAM KRIAN SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 30 Juni 2011
Pembimbing

Dr. Husni Much Saleh, MAg
NIP.194802011986031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Alfi Nahriyah** ini telah dipertahankan
di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 21 Juli 2011

Mengesahkan,
Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M. Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Dr. Husni Much Saleh, M.Ag
NIP.194802011986031001

Sekretaris,

Ahmad Lubab, M.Si
NIP. 198111182009121003

Penguji I,

Drs. H.Much.Tolchah, M.Ag
NIP. 195303051986031001

Penguji II,

Drs. Saiful Jazil, M.Ag
NIP. 196912121993031003

ABSTRAK

Nama : ALFI NAHRIYAH
NIM : D01207169
Kata kunci : Upaya guru, siswa merokok
Judul : Upaya guru pendidikan agama Islam dan pengaruhnya dalam mengatasi kasus siswa merokok di SMA Al Islam Krian Sidoarjo

Remaja adalah masyarakat yang akan datang. Remaja sebagai salah satu komponen generasi muda akan mempunyai peran yang sangat besar dan menentukan masa depan bangsa. pada masa ini remaja sebaiknya mendapat bimbingan dari orang yang lebih dewasa separti orang tua dan guru. Apabila tidak maka akan terjerumus pada kenakalan-kenakalan. Adapun bentuk kenakalan-kenakalan remaja yang biasa terjadi adalah berbohong, membolos, kabur, keluyuran, mencuri, mencopet, merokok dan lain-lain. Disini peneliti hanya berpusat pada upaya mengatasi siswa merokok. Guru memberi arahan tentang semua yang berhubungan dengan rokok mulai dari pengertian rokok, alasan orang merokok, zat-zat yang terkandung dalam rokok, bahaya rokok sampai pada hukum rokok.

Masalah yang diteliti di dalam skripsi ini adalah : (1) Bagaimana kondisi siswa di SMA Al Islam Krian Sidoarjo (2) Bagaiamana keadaan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al Islam Krian Sidoarjo (3) Problematika dan upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al Islam Krian Sidoarjo.

Dalam penelitian ini, penulis memilih jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (data berupa angka) untuk memperoleh kebenaran mengenai apa yang diinginkan dengan mengambil 50 siswa sebagai sampel dari jumlah populasi sebanyak 430 siswa.

Sedangkan untuk menjawab semua permasalahan di atas digunakan beberapa metode mulai dari interview, observasi, dokumentasi, dan angket. Setelah seluruh data terkumpul, maka data tersebut dianalisis kuantitatif. Sedangkan teknik analisa data dengan menggunakan rumus *prosentase* dan *product moment.*

Dari data yang diperoleh menyebutkan bahwa terdapat sebesar 78% siswa merokok dan upaya yang dilakukan oleh guru PAI sebesar 83% dari angket guru dan 62% dari angket siswa. Upaya yang dikakukan sebagai diantaranya : membuat tata tertib tentang larangan merokok, melakukan razia rokok, membuat plakat larangan merokok dan lain-lain. Adapun tingkat pengaruhnya mencapai 0.380 yang tergolong rendah.

Berdasarkan data-data yang diperoleh disarankan bagi para guru untuk melakukan kerjasama dengan masyarakat untuk mengawasi siswa yang merokok dan mengadakan seminar tentang rokok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN MOTTO iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABLE xi
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Kegunaan Penelitian 6
E. Definisi Oprasional 7
F. Hipotesis 9
G. Sistematika pembahasan 9
BAB II LANDASAN TEORI
A. Pembahasan Tentang Keadaan Siswa 12
1. Pengertian Siswa Merokok 12
2. Pemahaman Siswa Tentang Merokok 13
3. Alasan Siswa Merokok 14
4. Bahaya Merokok Bagi Siswa 17
B. Tinjauan Tentang Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) 28
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) 28
2. Syarat-syarat Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) 30
3. Kode Etik Profesi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) . 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) 36
5. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Kepribadian Muslim 38
C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pengaruhnya dalam Mengatasi Siswa Merokok 40
BAB III METODE PENELITIAN
A. Identifikasi Variabel Penelitian 46
B. Jenis dan Rancangan Penelitian 47
C. Populasi dan Sample 48
D. Sumber Data dan Jenis Data 50
E. Tehnik Pengumpulan Data 51
F. Tehnik Analisis Data 53
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN
A. Latar Belakang Obyek Penelitian 60
1. Sejara Singkat Berdirinya SMA Al Islam Krian Sidoarjo 60
2. Profil Sekolah SMA Al Islam Krian Sidoarjo 59
3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Al Islam Krian Sidoarjo 59
4. Struktur Organisasi SMA Al Islam Krian Sidoarjo 60
5. Keadaan Guru dan Pegawai SMA Al Islam Krian Sidoarjo 62
6. Keadaan Siswa SMA Al Islam Krian Sidoarjo 65
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Al Islam Krian Sidoarjo 66
B. Penyajian data 69
1. Kondisi Siswa SMA Al Islam Krian Sidoarjo 69
2. Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Al Islam Krian Sidoarjo 71
3. Upaya Pendidikan Agama Islam (PAI) dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruhnya dalam Mengatasi Siswa Merokok
di SMA Al Islam Krian Sidoarjo 72
C. Analisis data 75
1. Kondisi Siswa SMA Al Islam Krian Sidoarjo 75
2. Keadaan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA
Al Islam Krian Sidoarjo 76
3. Upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan
pengaruh dalam Mengatasi Siswa Merokok
di SMA Al Islam Krian Sidoarjo 77
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 87
B. Saran-saran 88
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

TABEL I : Populasi Penelitian 49

TABEL II : Penskoran Angket 55

TABEL III : Tabel Interpretasi “r”..... 56

TABEL IV : Keadaan Guru SMA Al Islam Krian Sidoarjo 62

TABEL V : Keadaan Siswa SMA Al Islam Krian Sidoarjo 66

TABEL VI : Buku & Alat Pendidikan SMA Al Islam Krian Sidoarjo 66

TABEL VII : Luas Tanah SMA Al Islam Krian Sidoarjo..... 68

TABEL VIII : Perlengkapan Sekolah SMA Al Islam Krian Sidoarjo 68

TABEL IX : Siswa Merokok di SMA Al Islam Krian Sidoarjo 70

TABEL X : Profesi Guru Pai SMA Al Islam Krian Sidoarjo..... 72

TABEL XI : Upaya Guru Pai (Angket Guru) 72

TABEL X II : Upaya Guru Pai (Angket Siswa)..... 73

TABEL XIII : Upaya Guru Pai (Variabel X)..... 80

TABEL XIV : Siswa Merokok (Variabel Y) 81

TABEL XVII : Korelasi Variabel X Dan Variabel Y 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja adalah masyarakat yang akan datang. Remaja sebagai salah satu komponen generasi muda akan mempunyai peran yang sangat besar dan menentukan masa depan bangsa. Dapat di perkirakan bahwa gambaran kaum remaja sekarang adalah pencerminan masyarakat yang akan datang, baik buruknya bentuk dan susunan masyarakat, bangunan moral dan intelektual, dalam penghayatan ilmu agama, kesadaran kebangsaan, dan derajat kemajuan prilaku dan kepribadian antara sesama masyarakat yang akan datang tergantung kepada remaja sekarang, dan harapan dimasa yang akan datang terletak pada putra putrinya, sehingga hampir setiap orang berkeinginan agar putra putrinya kelak menjadi orang yang berguna.

Adapun batasan untuk ukuran remaja menurut para ahli pendidikan adalah mereka yang berusia antara 13 sampai 18 tahun (siswa SMP dan SMU). Masa tersebut dimanakan masa remaja yaitu masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, meliputi semua perkembangan yang di alami sebagai persiapan memasuki masa dewasa[1], pada itu mereka sudah melampaui masa kanak-kanak. Namun belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia berada pada masa transisi atau peralihan, biasanya disebut masa mencari jati diri. Untuk itu dibutuhkan arahkan dari orang yang lebih dewasa yaitu orang tua dan guru,

[1] Ny. Singgih Gunarsa & Singgih Gunarsa, *Psikologi remaja*,(Jakarta: Gunung Mulia, 3002) hal. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena kalau tidak diarahkan dengan hal-hal yang sesuai dengan kaidah agama dan nilai etika yang baik akan terjerumus pada hal-hal yang negative. Diantaranya yaitu merokok

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Padahal dimanapun kita berada, kita sering menemukan dan melihatnya, baik di jalan, toko, koran, papan reklame, dan ditempatnya dengan disertai kalimat "peringatan pemerintah : *merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, I,potensi dan gangguan kehamilan dan janin*" yang mana kalimat itu memperingatikan kepada masyarakat tentang berbagai dampak oleh orang yang menghisap dan juga yang disekitarnya[2].

Pada zaman sekarang kegiatan merokok tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa saja, melainkan juga pada anak-anak. Dan kebanyakan dari mereka yang merokok adalah anak usia remaja, atau siswa SMP dan SMU. Kebiasaan merokok bagi para pelajar bermula karena kurangnya informasi dan kesalahpahaman informasi, termakan iklan atau terbujuk rayuan teman. Dari data yang diperoleh dari yayasan jantung Indonesia memperoleh sebanyak 77% siswa merokok karena ditawari teman[3]. Sehingga tanpa mereka sadari racun berlahan menggerogoti tubuhnya.

Rokok dipenuhi mitos dan keyakinan. Selama ini ada beberapa isu atau mitos yang menyesatkan dalam lingkungan masyarakat sehubungan dengan

---

[2] Ariyadin, *Relekah mati demi sebatang rokok*, (yogyakarta : Manyar media, 2008). 20
[3] http://bahayamerokok.net/bahaya-merokok-bagi-pelajar.html 25 Desember 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebiasaan merokok yang sudah menjamur, sampai saat ini belum diketahui dari mana asalnya isu-isu tersebut, tapi yang pasti yang menyebarkan isu tersebut adalah masyarakat sendiri dan akibat-akibat isu-isu yang tidak benar tersebut banyak remaja yang mengakhiri hidupnya dalam kepulan asap kimia yang beracun, beberapa diantara mitos-mitos tersebut adalah :

1. Pria yang merokok akan keliahatan macho dan keren
2. Pria yang merokok berarti sudah dewasa
3. Rokok merupakan simbol kematangan seorang wanita
4. Perokok mempunyai banyak teman
5. Rokok tidak menimbulkan gangguan kesehatan
6. Rokok dapat mengurangi berat badan
7. Asap rokok tidak berbahaya bagi siapa saja
8. Merokok secara tidak teratur tidak dapat menyebabkan ketagihan
9. Hidup tanpa rokok akan membuat seseorang terasa hampa
10. Merokok dapat membuat seseorang semakin sensual

Dari mitos-mitos tersebut dijadikan para remaja untuk merokok. Padahal Kerugian yang ditimbulkan rokok sangat banyak bagi kesehatan, tetapi masih banyak orang yang tetap memilih untuk menikmatinya. Dalam asap rokok terdapat 4000 zat kimia yang berbahaya untuk kesehatan, dan setidaknya 200 di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antaranya dinyatakan sangat berbahaya bagi kesehatan dan mematikan. Racun utama pada rokok yaitu : tar, nikotin dan karbon monoksida[4]

Bahaya merokok bagi pelajar diantaranya dapat meningkatkan resiko kanker paru-paru dan penyakit jantung di usia yang masih muda. Selain itu kesehatan kulit tiga kali lipat lebih beresiko terdapat keriput di sekitar mata dan mulut. Kulit akan menua sebelum waktunya atau biasa disebut penuaan dini. Dari segi reproduksi, merokok di usia dini bisa menyebabkan impotensi dan mengurangi jumlah sperma pada pria dan mengurangi tingkat kesuburan pada wanita.

Fenomena merokok di kalangan siswa SMA saat ini jelas terlihat di mana-mana. Para ABG yang rata-rata masih berusia 17 tahun ke bawah sekarang tidak malu-malu lagi mempertontonkan kegiatan merokok mereka di tempat-tempat umum. Hal yang sama terjadi di SMA Al Islam Krian Sidoarjo terdapat beberapa siswa yang merokok. Hal ini diketahui oleh peneliti pada saat mereka di rumah dalam artian mereka adalah tetangga. Peneliti sering melihat mereka merokok di warung, jalan, rumah temannya bahkan ketika mereka akan berangkat ke sekolah

Kondisi inilah yang perlu mendapat perhatian serius oleh pendidik di sekolah khususnya guru pendidikan agama Islam, agar kenakalan-kenakalan tersebut tidak menjadi kebiasaan bagi anak didik tersebut

Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pencetak generasi penerus bangsa, seharusnya dapat membuat generasi yang berkepribadian baik, bermoral,

[4] Bambang trim,*Merokok itu konyol*, (Jakarta:geneca exact, 2006). 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan bertanggung jawab. Sehingga pantas menjadi calon pemimpin dimasa yang akan datang.

Dan guru khususnya guru pendidikan agama islam (PAI), sebagai salah satu komponen dari lembaga tersebut, seharusnya bukan hanya menitik beratkan pada transfer ilmu kepada siswanya tetapi juga harus bisa membentuk karakter siswa yang jauh dari hal-hal negatif, sehingga pantas menjadi calon pemimpin di masa yang akan datang, bukan membentuk generasi "rusak" yang penuh dengan kenakalannya. Sebagaimana tujuan umum dari pendidikan agama Islam yaitu membentuk siswa menjadi insan kamil[5]. Serta tugas guru sebagai pendidik yaitu membentuk batin dan jiwa siswa dengan baik[6]

Dengan adanya problematika di atas maka peneliti merasa perlu untuk mengkaji lebih jauh mengenai pengaruh usaha-usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam (PAI) dalam mengatasi siswa merokok, yang akan peneliti tuangkan dalam bentuk judul : *"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)dan pengaruhnya dalam mengatasi kasus siswa merokok di SMA Al Islam Krian Sidoarjo"*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan siswa di SMA Al Islam Krian Sidoarjo ?

[5] Zakiyah derajat, *Ilmu pendidikan islam* (Jakarta : buni aksara, 1992). 30
[6] Abu ahmadi, *Metodik khusus agama islam* (bandung, armico, 1985).98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Al Islam Krian Sidoarjo?
3. Bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pengaruhnya dalam mengatasi siswa merokok di SMA Al Islam Krian Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana keadaan siswa di SMA Al Islam Krian Sidoarjo
2. Untuk mengetahui bagaimana guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Al Islam Krian Sidoarjo
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pengaruhnya dalam mengatasi siswa merokok di SMA Al Islam Krian Sidoarjo

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi siswa diharapkan berperilaku baik (tidak / berhenti merokok) baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat
2. Bagi guru adalah sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pembinaan dan bimbingan siswanya untuk berhenti merokok sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai
3. Sebagai bahan masukan bagi sekolah yang diteliti untuk menjadi pertimbangan bahwa siswa merokok harus segera ditangani secara terpadu, agar tidak sampai kecanduan pada rokok yang dapat mengamcam kesehatan dan masa depan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Operasional

Guna menghindari terjadinya kesalahpahaman oleh pembaca atas apa yang penulis sajikan. Disini kami akan menjelaskan maksud dari judul tersebut melalui istilah sebagai berikut:

1. Upaya

   Upaya dapat diartikan sebagai usaha/syarat/tindakan umum menyampaikan suatu maksud[7]

2. Guru

   Guru adalah mereka memberikan pelajaran pada anak didik, yang memegang suatu mata pelajaran tertentu[8]

3. Pendidikan Agama Islam

   Pendidikan agama Islam adalah Pendidikan yang melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantiya setelah selesai daripendidikania dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajara-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak[9]

---

[7] Sukanto & tata iryanto, *kamus besar Indonesia terbaru* (Surabaya, indah, 1996). 270

[8] Lailatul hidayah, *study tentang kualitas mengajar guru PAI* (Surabaya, perpustakaan IAIN Surabaya, 1999). 5

[9] Zakiyah darajat, *ilmu pendidkan islam*,(Jkarta : Bumi aksara,2006)cet. 6, hal.86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pengaruh

   Pengaruh adalah Daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang berkuasa dan berkekuatan. [10]

5. Mengatasi

   Mengatasi dapat diartikan mencari jalan penyelesaian, membendung, menanggulangi, menahan[11]. Sedangkan menurut penulis mengatasi adlah menanggulangi suatu masalah untuk mencari jalan penyelesaian

6. Siswa

   Siswa dapat diartikan pelajar[12], bisa diartikan lebih datar dengan orang atau anak yang sekolah

7. Merokok

   Merokok adalah menghisap gulungan tembakau yang dibungkus dengan kertas[13]

   Berdasarkan istilah-istilah tersebut di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) merupakan suatu usaha atau langkah dan pengaruhnya dalam menanggulangi atau mengatasi kasus siswa merokok yang termasuk melanggar peraturan sekolah yang ada di SMA Al Islam Krian sidoarjo.

---

[10] W. J. S. Poerwodaminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai Pustaka. 1993) hal 84
[11] Hidayatus sholihah, *kegiatan pengejaran darul ta'lim dalam menanggulai kenakalan remaja* (Surabaya: perpustakaan IAIN Surabaya 1995). 7
[12] Dep pendidikan dab jebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia*(Jakarta: balai pustaka, 1991). 995
[13] (Kamus Besar Bahasa Indonesia,1990: 752)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Hipotesa

Dari arti kata hipotesa berasal dari dua penggalan kata, yaitu "hypo" yang artinya "dibawah" dan "thesis" yang artinya "kebebasan". Jadi hipotesa dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Hipotesa terdiri dari dua jenis, yaitu :

1. Hipotesa kerja hipotesa alternatife (Ha)

   Ha menyatakan adanya hubungan antara variable X dan Y, maka hipotesa alternative dalam penelitian ini adalah : Adanya pengaruh upaya guru pendidikan agama islam (PAI) dalam mengatasi kasus siswa merokok di SMA Al Islam Krian Sidoarjo

2. Hipotesa Nol (H_0)

   H_0 menyatakan tidak adanya pengaruh atara variable X terhadap variable Y, maka hipotesa nol dalam penelitian ini adalah : Tidak adanya pengaruh upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam mengatasi kasus siswa merokok di SMA Al Islam Krian Sidoarjo

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan memahami masalah yang akan di bahas dalam skripsi ini, maka penulis akan menguraikan sistematika penulisan yang terbagi menjadi empat bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I : Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, hipotesis, metode penelitian dengan rincian meliputi jenis dan rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian teori yang menjelaskan keadaan siswa yang meliputi Pengertian, pemahaman siswa Alasan dan Bahaya merokok bagi siswa dan keadaan guru pendidikan agama Islam (PAI) meliputi Pengertian, Syarat-syarat, Kode etik, Peran tanggung jawab dan tugas guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membentuk kepribadian muslim serta Upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) dan pengaruhnya dalam mengatasi siswa merokok

BAB III **:** Metode penelitian terdiri atas : identifikasi variable, jenis dan rancangan penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis dat, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV : Hasil penelitian. menjelaskan Latar belakang obyek penelitian meliputi Sejarah singkat berdirinya, Struktur organisasi, visi, misi dan tujuan, Keadaan guru dan pegawai serta Keadaan sarana dan prasarana SMA Al Islam Krian Sidoarjo, penyajian dan analisis data meliputi : Kondisi siwa, Keadaan guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta pengaruh upaya guru dalam mengatasi siswa merokok di SMA Al Islam Krian Sidoarjo

Bab V : Penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sekaligus penutup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembahasan Tentang Keadaan Siswa

1. Pengertian siswa merokok

Siswa atau murid adalah anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang baik secara fisik maupun psikologis dalam rangka mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan formal khususnya berupa sekolah[14].

Siswa merupakan salah satu komponen penting pendidikan baik dalam sistem pendidikan nasional maupun pendidikan islam. Untuk itu tugas umum pendidikan islam adalah membentuk siswa menjadi insan kamil agar mereka tidak melakukan kenakalan-kenakalan yang bersifat berat yakni melanggar norma dan hukum. Kenakalan yang biasa terjadi disekolah adalah : bolos, menyontek, terlambat, kabur pada waktu jam pelajaran dan merokok.

Merokok adalah menghisap gulungan tembakau yang dibungkus dengan kertas[15]. Kegiatan merokok tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa saja. Tetapi remaja juga bahkan anak-anak sudah kenal dan mengisapnya tanpa mengetahui bahaya yang akan diperolehnya

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan siswa merokok adalah anak yang masih duduk di bangku sekolah yang masih relatif muda

---

[14] Hadari Nawawi,*Organisasi Sekolah & Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Sekolah* (Jakarta : PT Tema Baru,1989) Cet: I hal. 127

[15] (Kamus Besar Bahasa Indonesia,1990: 752)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi sudah menghisap gulungan tembakau yang dibungkus dengan kertas yang dapat membahayakan kesehatannya

2. Pemahaman siswa tentang merokok

Siswa adalah orang atau anak yang sekolah. Karena disekolah diajari untuk memahami sesuatu, maka siswa juga bisa memahami apa yang dimaksud dengan merokok. Pemahaman siswa tentang rokok tidak jauh berbeda dengan pemahaman yang disebutkan oleh Bambang Trim yaitu rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang sekitar 120 millimeter dengan diameter sekitar 10 milimeter yang berisi daun tembakau yang dicacah[16]. Adapun cara menggunakannya yaitu rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung lainnya

Rokok biasanya dijual dalam bungkusan berbentuk kotak atau kemasan kertas yang dapat dimasukkan dengan mudah kedalam kantong. Sejak beberapa tahun terakhir bungkusan-bungkusan tersebut disertai pesan kesehatan yang memperingatkan perokok akan membahayakan kesehatan yang dapat ditimbulkan dari merokok, misalnya kanker paru-paru, serangan jantung dala lain sebagainya.

[16] Bambang Trim,*Merokok itu Konyol*, (Jakarta:Geneca Exact, 2006) hal. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada dua jenis rokok, rokok yang berfilter dan tidak berfilter. Filter pada rokok terbuat dari bahan busa serabut sintetis yang berfungsi menyaring nikotin[17].

Rokok semakin akrab dengan anak-anak. Hasil survei reputi perlindungan anak kementrian pemberdayaan perempuan menyebutkan 13,62% perokok di indonesia memulai merokok sejak umur 7 tahun[18]. Dengan jumlah perokok aktif, berdasarkan survei deperteftieri kesehatan sekitar 141,44 juta jiwa terdapat sekitar 1,92 juta anak usia 7-18 tahun yang menjadi perokok

3. Alasan siswa merokok

Setiap hal yang diperbuat oleh manusia pasti ada alasannya, baik pekerjaan itu benar atau salah, begitu pula dengan kebiasaan merokok yang dilakukan oleh para siswa. Mereka mempunyai segudang alasan untuk mematahkan usaha siapa saja yang ingin membuat mereka berhenti merokok. Disini, peneliti akan mengulas beberapa alasan yang dikemukakan oleh para perokok.

Menurut Ariyadi alasan remaja atau siswa merokok adalah sebagai berikut[19] :

1. Coba-coba

Sebagian besar perokok memulai kebiasan tersebut saat mereka masih remaja. Ketika mereka mendengar tentang rokok, mereka penasaran

[17] E:\hubungan-rokok-dan-kesehatan-merugikan.html, 7 Juni 2011
[18] Gufron Maba, *Ternyata Rokok itu Haram,*(Surabaya:PT Java Pustaka,2008)cet.I hal.53
[19] Ariyadin, *Relekah Mati Demi Sebatang Rokok*, (Yogyakarta : Manyar media, 2008) hal.37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan akhirnya mencoba dan tanpa sadar akhirnya menjadi berkelanjutan dan tidak bisa lepas dari rokok

2. Kejantanan

Seperti yang sudah kita ketahui, selama ini masih saja ada isu mitos dalam masyarakat yang mengatakan bahwa oprang yang sudah atau pernah merokok merupakan orang yang jantan dan sudah dewasa.

Sejalan dengan pemaparan dari Wilson Nadeak mengatakan bahwa merokok merupakan lambang perlawanan terhadap kuasa orang lain. Dengan rokok remaja bertekad memperlihatkan kedewasaanya kepada orang yang akan memperlakukannya sembarangan[20]

3. Diet

Merokok merupakan kebiasaan yang dipercaya dapat mengurangi berat badan, sehingga banyak orang menjadi perokok hanya untuk mendapatkan berat ideal dengan cara instan tanpa memikirkan bahayanya

4. Pergaulan

Mencoba dan melakukan hal-hal yang baru dengan sahabat-sahabat memang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mampu menambah pengalamam. Tapi tidak semua yang baru bermanfaat, kita harus tahu tentang bahaya dan manfaatnya

[20] Wilson Nadeak, *Memahami Anak Remaja* (Yogyakarta : Kanisius, 1995) cet.III, hal. 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Stress

Banyak perokok yang merasa terbebas atau terkurangi rasa stresnya saat menghisap rokok. Mereka akan segera merokok setelah tekanan dan kegelisahan yang mereka rasakan hilang. Tapi saat tekanan datang lagi mereka segera menyalakan rokok lagi

KH Gufron Maba menambahkan 2 alasan orang merokok. Antara lain sebagai berikut :

1. Merokok dapat meningkatkan etos kerja

   Orang yang sudah terbiasa bekerja sambil merokok akan kelihatan kurang bersemangat jika di tangannya tidak ada sebatang rokok. Alasan tersebut dipertahankan sehingga rokok menjadi kebutuhan

2. Merokok sebagai sarana persahabatan

   Untuk menjalin tali persahabatan rokok merupakan sarana yang tepat. Karena rokok mudah di bahwah kemana saja. Bahkan orang yang biasanya tidak merokok ikut-ikutan merokok demi menghormati sahabatnya.

Sedangkan menurut Bambang Trim penyebab remaja merokok sebagai berikut :

1. Pengaruh orang tua

   Pengaruh paling kuat remaja merokok adalah jika orang tuanya sendiri merokok. Dengan kata lain, apabila oarng tuanya merokok sangat besar kemungkinan anaknya menjadi perokok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengaruh teman

   Diperoleh dari hasil angket yayasan jantung Indonesia sebanyak 77% siswa merokok karena ditawari teman[21]

3. Factor kepribadian

   Orang mencoba untuk merokok karena alasan ingin tahu atau ingin melepaskan diri dari rasa sakit fisik atau jiwa, membebaskan diri dari kebosanan

4. Pengaruh iklan

   Saran utama iklan rokok adalah ank-anak dan remaja agar bias menggantikan perokok lama yang sudah asadar atau meninggal. Anak-anak adalah subtitusi sekaligus perokok baru yang loyal dan jangkar keberlanjutan indutri rokok, iklan, promosi, sponsorship adalah mediumnya[22]

4. Bahaya merokok bagi siswa

"*Merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi gangguan kehamilan dan janin*". Kalimat tersebut selalu kita temukan pada setiap bungkus rokok. meski semua orang tahu, tetapi mereka tidak menghiraukan, buktinya jumlah perokok semakin bertambah.

Berdasarkan data dari Badan Kesehatan Dunia WHO (*World Health Organization*), menyebutkan 1 dari 10 kematian pada orang dewasa

[21] http://bahayamerokok.net/bahaya-merokok-bagi-pelajar.html, 25 Desember 2010
[22] Muhammad Joni, *Mitos Menolak RPP Rokok*, (Kompas, Sabtu, 3 April 2010)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebabkan karena merokok dimana rokok ini membunuh hampir lima juta orang setiap tahunnya. Jika hal ini berlanjut, maka bisa dipastikan bahwa 10 juta orang akan meninggal karena rokok pertahunnya pada tahun 2020, dengan 70% kasus terjadi di negara berkembang seperti Indonesia. Pada tahun 2005 terdapat 5,4 juta kematian akibat merokok atau rata-rata satu kematian setiap 6 detik. Bahkan pada tahun 2030 diperkirakan jumlah kematian mencapai angka 8 juta. Merokok juga merupakan jalur yang sangat berbahaya menuju hilangnya produktivitas dan hilangnya kesehatan. Menurut *Tobacco* Atlas yang diterbitkan oleh WHO, merokok adalah penyebab bagi hampir 90% kanker paru, 75% penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan juga menjadi 25% penyebab dari serangan jantung[23]

Sebagaiamana kaidah fiqih menyebutkan sebagai berikut :

اَلْاَصْلُ فِى الْمُضَا رِالتَّحْرِيْمُ

Artinya : Hukum asal sesuatu yang membahayakan adalah haram.

Menurut kaidah di atas menyebutkan bahwa segala sesuatu yang membahayakan manusia dilarang oleh syara'[24]. Termasuk di dalamnya yaitu merokok. Di mana rokok sangat membahayakan bagi manusia terutama bagi kesehatannya.

[23] http://syair79.wordpress.com/2009/09/01/survei-kebiasaan-merokok-pada-siswa-sma-di-kota-kendari-tahun-2009/ 14 juni 2011

[24] Walid bin rasyid as sa'idah, *Al Qawaid Asy Syar'iyah Fi Al Masail Ath Thibbiyah*, terjm: Muhammad masykur, *Fiqih Kedokteran,* (Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2007) hal. 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun bahaya yang ditimbulkan oleh para perokok dapat ditinjau dari beberapa aspek yaitu:

a. Aspek social

Air dan udara adalah dua unsur penting bagi kehidupan. Seperti halnya air tidak boleh dicemari, begitu juga udara lebih tidak boleh dicemari dengan rokok karena rokok menciptakan polusi dan merusak udara, bau asap rokok yang tidak sedap akan mengganggu orang disekitar kita.

Rokok yang disulut akan mengeluarkan asap yang mengandung oksigen, nitrogen, formaldehid, hydrogen sianida, amoniak, karbon monoksida, arkrolein dan lain sebagainya[25]. Asap yang keluar dari sebatang rokok terbagi menjadi dua yaitu : asap utama (yang keluar dari pangkal rokok) dan asap sampingan (keluar dari rokok). Asap ini menjadi penting peranannya bagi kesehatan orang yang berada disekitar perokok (perokok pasif) karena jumlahnya yang cukup banyak dan kadar bahan bahayanya yang cukup tinggi

Rokok dapat mengganggu tetangga dan malaikat. Disebutkan dalam sebuah hadits yang mulia, bahwa rasullullah SAW bersabda :

مَنْ اَكَلَ ثَوْبًااَوْبَصَلًا فَلْيَعْتَزِلْنَاوَالْيَعْتَزِلْ مَسْجِدَنَاوَلْيَقْعُدُ فِيْ بَيْتِهِ

Artinya :Barang siapa yang makan bawang putih atau bawang merah, hendaklah menjauhi kami dan menjauhi masjid hendaklah duduk

[25] M. Arief hakim, *Bahaya Narkoba Alkohol Cara Islam Mencegah, Mengatasi dan Melawan,* (Bandung: Nuansa,2004)hal.64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di rumahnya saja (muttafaq alaih, al bukhori, no. 885 dan Muslim no. 563)

Hadits diatas menjelaskan bahwa oarang yang makan bawang putih dan bawang merah disuruh menjauh dari orang-orang disekitarnya dan malaikat yang berada dimasjid karena baunya yang mengganggu. Sebaiknya mereka dirumah saja. Adapun bau rokok lebih mengganggu dari bau bawang putih dan bawang merah. Untuk itu sebaiknya kita menjauhi rokok karena mengganggu dan membahayakan diri sendiri dan orang disekitarnya. Sebagaimana sabda Rosul :

لاضَرَرَوَلاضِرَارَ

Artinya : Tidak boleh membahayakan diri sendiri dan orang lain (HR. Ahmad dan Ibnu Majah)

Nabi bersabda *"Demi Allah tidak beriman ! Demi Allah tidak beriman ! Demi Allah tidak beriman !* ditanya *" siapa ya Rosullullah* ? beliau menjawab *orang yang tetangganya tidak aman dari gangguan kejahatannya* (HR Bukhori dan Muslim)

b. Aspek ekonomi

Merokok merupakan sikap tabdzir, menghambur-hanburkan harta tanpa manfaat. Tidak sedikit orang miskin tidak mampu memberikan makanan, minuman dan pakaian kepada keluarga lantaran rokok. Andai saja perokok (siswa) menyimpan dana rokok setiap harinya tentu bisa digunakan untuk membeli buku, baju, tas dan lain sebagainya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al Isra' ayat 27 dan Al An'am ayat 141 sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

إِنَّ ٱلۡمُبَذِّرِينَ كَانُوٓاْ إِخۡوَٰنَ ٱلشَّيَٰطِينِۖ وَكَانَ ٱلشَّيۡطَٰنُ لِرَبِّهِۦ كَفُورٗا ٢٧

Artinya : Sesungguhnya pemboros-[emboros ada;lah saudara-saudara syaitan dan syaitan adalah sangat ingkar pada (Al Isra': 27)[26]

Dalam tafsir al mishbah disebutkan dan janganlah menghambur-hamburkan hartamu secara boros yakni pada hal-hal yang bukan pada tempatnya dan tidak mendatangkan kemaslahatan sesungguhnya para pemboros yakni yang menghambur-hamburkan harta bukan pada tempatnya adalah saudara setan yakni sifatnya sama dengan sifat-sifatnya setan. Sedang setan terhadap tuhanya adalah sangat ingkar[27].

وَلَا تُسۡرِفُوٓاْۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُسۡرِفِينَ ١٤١

Artinya : "Dan janganlah kamu berlebih-lebihan sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan" (Al An'am : 141)[28].

Tidak diragukan lagi bahwa orang yang merokok telah menyia-nyiakan hartanya dan perbuatannya termasuk berlebih-lebihan dan pemborosan. Disamping nominal yang besar untuk membeli juga dana yang digunakan pengobatan akibat rokok.

c. Aspek Kesehatan

Kerugian yang ditimbulkan rokok sangat banyak bagi kesehatan, tetapi masih banyak orang yang tetap memilih untuk menikmatinya. Buktinya data orang merokok tiap tahun terus meningkat termasuk di

[26] Yayasan penyelenggara penterjemah/pentafsir Al Qur'an, Al Qur'an Al Karim Wa Tarjamah Maa'anihi Ila Al Lughah Al Indunisiyah, Hal.428
[27] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah* (Lentera Hati: Jakarta, 2004)Vol.Vii, Hal.451
[28] Yayasan penyelenggara penterjemah/pentafsir Al Qur'an, Al Qur'an Al Karim Wa Tarjamah Maa'anihi Ila Al Lughah Al Indunisiyah, Hal.212

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalamnya para siswa sekolah. Untuk Indonesia menduduki peringkat keempat jumlah perokok terbanyak sedunia dengan korban 57 ribu perokok meninggal setiap tahun dan sekitar 500 ribu menderita berbagai penyakit[29].

Ribuan peneliti yang diadakan juga menyatakan bahwa merokok dapat merusak kesehatan. Untuk itu kita dianjurkan untuk menjaga kesehatan dan dilarang menjatuhkan diri pada kebinasaan. Sesuai dengan firman Allah SWT :

وَأَنفِقُواْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ وَلَا تُلۡقُواْ بِأَيۡدِيكُمۡ إِلَى ٱلتَّهۡلُكَةِۛ وَأَحۡسِنُوٓاْۛ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلۡمُحۡسِنِينَ ١٩٥

Artinya : Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, Karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.(Q.S Al Baqarah : 195)[30]

Ayat di atas menjelaskan tentang larangan membelanjakan harta benda untuk keperluan hal-hal yang tidak bermanfaat seperti rokok. Karenaujung-ujungnya hanya akan membuat penderitaan diri sendiri dan orang lain. Menjatuhkan diri ke dalam kebinasaan sebagaimana lanjutan ayat di bawah ini :

---

[29] Tom Saptaatmaja, *Rokok Sebagai Second Relegion* (Jawa Pos, 25 Februari 2005)
[30] Yayasan penyelenggara penterjemah/pentafsir Al Qur'an, *Al Qur'an al karim wa tarjamah maa'anihi ila al lughah al indunisiyah,* hal.47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.(Q.S An Nisa': 29)[31]

Oleh sebab itu mengkonsumsi rokok dalam konteks ayat di atas adalah menunjukkan suatu perbuatan yang sia-sia yang dapat menjerat pelakunya pada tindakan bunuh diri. Meskipun dampaknya tidak langsung.

Dalam asap rokok terdapat 4000 zat kimia yang berbahaya untuk kesehatan, dan setidaknya 200 di antaranya dinyatakan sangat berbahaya bagi kesehatan dan mematikan. Racun utama pada rokok yaitu : tar, nikotin dan karbon monoksida[32]. Menurut Terry dan Horn kandungan zat kimia yang terdapat didalam sebatang rokok itu berjumlah tiga ribu macam. Disini ada 15 macam zat berbahaya yang bisa anda ketahui yaitu[33] :

1) ACROLEIN ; zat berbentuk cair tidak berwarna diperoleh dengan mengambil cairan dari glyceril atau dengan mengeringkannya. Pada dasarnya zat ini mengandung alkohol yang pasti sangat mengganggu kesehatan.

[31] Ibid. hal 122
[32] Bambang trim,*Merokok itu konyol*, (Jakarta:Geneca Exact, 2006) hal. 16
[33] E:\rokok\ZAT-ZAT BERBAHAYA PADA ROKOK « Syauqi Ridho Robbani.htm, 26 April 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) KARBON MONOXIDA ; gas yang tidak berbau. Zat ini dihasilkan dari pembakaran yang tidak sempurna dari unsur zat karbon. Jika karbon monoxida ini masuk ke dalam tubuh dan dibawa oleh hemoglobin ke dalam otot-otot tubuh. Satu molekul hemoglobin dapat membawa empat molekul oksigen. Apabila didalam hemoglobin itu terdapat karbon monoxida, berakibat seseorang akan kekurangan oksigen.
3) NIKOTIN ; cairan berminyak tidak berwarna. Zat ini bisa menghambat rasa lapar. Jadi menyebabkan seseorang merasa tidak lapar karena mengisap rokok.
4) AMMONIA ; gas yang tidak berwarna, terdiri dari nitrogen dan hidrogen. Memiliki bau yang sangat tajam dan merangsang. Zat ini sangat cepat memasuki sel-sel tubuh dan kalau disuntikkan sedikit saja pada aliran darah akan membuat pingsan atau koma.
5) FORMIC ACID ; cairan tidak berwarna, tajam baunya, bisa bergerak bebas dan dapat membuat lepuh.
6) HYDROGEN CYANIDE ; gas tidak berwarna, tidak berbau dan tidak ada rasa. Zat ini paling ringan dan mudah terbakar. Cyanide mengandung racun berbahaya dan jika dimasukkan langsung ke dalam tubuh akan berakibat kematian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) NITROUS OXIDE ; gas tidak berwarna dan jika diisap dapat menyebabkan hilangnya pertimbangan dan membuat rasa sakit. Zat ini awalnya adalah untuk zat pembius pada saat operasi.
8) FORMALDEHYDE ; gas tidak berwarna dan berbau tajam. Gas ini bersifat pengawet dan pembasmi hama.
9) PHENOL ; zat ini terdiri dari campuran kristal yang dihasilkan dari distilasi zat-zat organik misalnya kayu dan arang. Phenol bisa terikat didalam protein dan menghalangi kerja enzyme.
10) ACETOL ; zat ini adalah hasil dari pemanasan aldehyde dan menguap dengan alkohol.
11) HYDROGEN SULFIDE ; gas yang mudah terbakar dan berbau keras. Zat ini menghalangi oxidasi enxym (zat besi berisi pigmen).
12) PYRIDINE ; cairan tidak berwarna dan berbau tajam. Zat ini mampu mengubah alkohol sebagai pelarut dan pembunuh hama.
13) METHYL CHLORIDE : merupakan campuran zat-zat bervalensa satu atas mana hidrogen dan karbon sebagai unsur utama. Zat ini merupakan compound organis yang sangat beracun dan uapnya bersifat sama dengan pembius.
14) METHANOL ; cairan ringan yang mudah menguap dan terbakar. Jika diminum dan diisap dapat berakibat pada kebutaan dan kematian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15) TAR ; cairan kental berwarna coklat tua atau hitam didapatkan dengan cara distilasi kayu dan arang juga dari getah tembakau. Zat inilah yang menyebabkan kanker paru-paru.

Berikut ini daftar penyakit yang mengancam para perokok[34] :

1. Otak: rokok menjadi penyebab utama stroke.
2. Mata: perokok berisiko tiga kali lebih tinggi menderita katarak yang menyebabkan kebutaan.
3. Mulut, tenggorokan, pita suara, dan esofagus: mengakibatkan kanker mulut, tenggorokan, pita suara, dan esofagus. juga penyakit gusi, pilek, dan kerongkongan kering.
4. Gigi: perokok berisiko 10 kali lebih tinggi menderita periodontitis (gusi terbakar yang mengarah ke infeksi) yang akan merusak jaringan halus dan tulang.
5. Paru-paru: wanita perokok 13 kali lebih besar kemungkinan terkena kanker paru-paru, sedangkan pria 23 kali lebih besar. akibat lainnya yaitu pneumonia, bronkitis, asma, batuk kronis, dan bengek.
6. Jantung: gagal jantung, serangan jantung, hipertensi, stroke.
7. Perut: kanker perut dan kanker lambung.
8. Ginjal: kanker ginjal.
9. Pankreas: kanker pankreas fatal.
10. Kantung kemih: kanker kantung kemih.

[34] Suryo sukendro, *Filosofi Rokok,* (Yogyakarta, Pinus : 2007) cet:I, hal.84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Leher rahim: kanker leher rahim.
12. Kehamilan: kemandulan, bayi lahir prematur, bobot kurang, gangguan pernapasan.
13. Tulang: tulang rapuh.
14. Darah: leukemia atau kanker darah.
15. Kulit bisa menjadi cepat keriput karena penurunan kinerja sel-selnya yang membutuhkan oksigen

d. Aspek akhlak

Orang tua sering dibuat susah oleh anaknya yang berbuat curang dan senantiasa berkata bohong. Rokok sebagai salah satu faktor yang menyebabkan anak-anak berlaku curang. Kasus seperti ini sering menimpa anak-anak yang sudah kecanduan rokok. Dan ketika mereka semakin ketagiham sikapnya menjadi berubah, stres datang dan jiwanya tidak stabil. Kondisi seperti ini kemudian memicu terjadinya penyimpangan akhlak, seperti : menyalah gunakan uang jajan untuk membeli rokok bahkan uang iuran atau SPP tidak dibayarkan karena habis dibuat beli rokok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemuda perokok kadang mencuri uang ayahnya atau tetangga untuk membeli rokok. Pengadilan-pengadilan yang ada membukktikan bahwa 95% pelaku kejahatan adalah perokok[35].

Dr.goneston menyatakan rokok berpengaruh terhadap syaraf. Karena itu perokok suka marah, suka berkelahi, mencela, memukul, memperlakukan orang dan keluarga dengan buruk, terlebih bila tidak punya rokok, kadamg memukul melakukan tindakan-tindakan kufur dan lain sebagainya[36].

B. Tinjauan tentang guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. guru adalah figure manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan.[37]

Didalam undang-undang guru dan dosen disebutkan bahwa yang dimaksud guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.[38]

---

[35] Syiakh Muhammadbin Jamil Zairu& Syekh Khalid Bin Syayi, Hukm Ad Dukhan Wa At Tadkhin Fi Dhuiath Thibb Wa Addin Wa Kitab At Tadkhim, Terj: Umar Mujtahid,*Hukum Rokok Dalam Timbangan Al Qur'an, Hadits Dan Medis*(Bekasi: Pustaka Imam Nawawi, 2009)Cet.Ihal.25

[36] Ibid.hal.25

[37] Syaiful bahri djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Eduaktif,* (Jakarta : Rineka Cipta , 2000) cet. I, 1

[38] *Undang-Undang Guru Dan Dosen* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009) hal.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Istilah lain yang lazim digunakan untuk guru adalah pendidik. Menurut Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaniyah agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk allah, kholifah dimuka bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.[39]

Dari beberapa pengertian yang telah disebutkan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud guru atau pendidik adalah orang yang bertugas dan bertanggung jawab memberi bimbingan kepada anak didik dalam perkembangannya baik pada jalur pendidikan formal atau non formal.

Sedangkan yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.[40]

Dari dua pengertian guru dan pendidikan agam Islam di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan guru pendidikan agama Islam adalah orang yang bertugas dan bertanggung jawab memberi bimbingan

---

[39]Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Pustaka Setia, 1997) cet i. 71
[40] Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar (Penerapan dalam pembelajaran pendidikan agama)*, (Surabaya: Citra Media, 1996), h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada anak didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam baik pada jalur pendidikan formal atau non formal.

2. Syarat-syarat guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Terkait dari pengertian guru PAI seperti yang telah dijelaskan diatas Pekerjaan guru sebagai suatu profesi memerlukan suatu keahlian khusus serta tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik dan benar. Adapun beberapa syarat tersebut meliputi persyaratan fisik, mental, moral dan intelektual. Untuk lebih jelasnya, Oemar Hamalik mengemukakan sebagai berikut :

a. Pengertian fisik yaitu kesehatan jasmani yang artinya seseorang guru harus berpotensi dan tidak memilki penyakit manular yang membahayakan
b. Persyaratan psikis yaitu kesehatan rohani yang artinya tidak mengalami gangguan jiwa atau kelainan
c. Persyaratan mental yaitu memilki sikap mental yang baik terhadap profesi kependidikan, mencintai dan mengabdi serta memilki dedikasi yang tinggi pada tugas dan jabatannya
d. Persyaratan moral yaitu memiliki budi pekerti luhur dan memilki sikap susila tinggi
e. Persyaratan intelektual yaitu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi yang diperoleh dari lembaga pendidikan tenaga kependidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang member bekal guna menunaikan tugas dan kewajiban sebagai pendidik[41]

Zakiyah Darajat dkk menambahkan suatu syarat khususnya bagi calon guru agama yaitu persyaratan Aqidah. Guru agama harus takwa kepada Allah. Sebab ia menjadi teladan bagi anak didiknya sebagaiaman rosullullah menjadi teladan bagi umatnya[42]. Secara umum Ngalim Purwanto menyebutkan syarat-syarat menjadi guru yaitu :

a. Berijasah
b. Sehat jasmani dan rohani
c. Taqwa kepada tuhan yang maha esa
d. Bertanggung jawab
e. Berjiwa nasional[43]

Semua persyaratan diatas dapat diterima dalam system pendidikan islam, maka dapat disimpulkan bahwa persyaratan untuk menjadi guru agama islam dalam beberapa hal sama dengan persyaratan guru pada umumnya yang membedakan hanyalah adanya penekanan pada penanaman nilai-nilai ajaran agama ke dalam pribadi siswa serta dalam aqidah ia harus takwa pada Allah dan kepribadian muslim sejati. Pada intinya persyaratan yang ditentukan oleh para ahli pendidikan islam, kesemuanya dimaksudkan agar guru dapat

---

[41] Cece Wijaya a, Tabrani Rusyam, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Rosdakarya, 1991) hal. 9
[42] Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000) hal.32-33
[43] Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* (Bandung: Remaja Karya, 1995) hal.171

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan tugas sebagaimana mestinya atau dengan kata lain bila guru telah memenuhi persyaratan khususnya syarat keahlian, maka tugas guru yang berat itu akan lebih mudah untuk dilakukan

3. Kode etik profesi guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru Indonesia menyadari bahwa pendidikan adalah bidang pengabdian terhadap tuhan yang maha Esa, bangsa dan negara serta kemanusiaan pada umumnya. Guru Indonesia yang berjiwa pancasila dan setiap pada undang-undang turut bertanggumg jawab atas terwujudnya cita-cita proklamasi kemerdekaan RI 17 agustus 1945. Oleh sebab itu guru Indonesia terpanggil untuk menunaikan karyanya dengan memedomani dasar-dasar sebagai berikut:[44]

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa pancasila
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran professional
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya menunjang berhasilnya proses belajar mengajar
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan

[44] Soetjipto dan Raflis kosasi, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) cet I.hal. 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Guru secara pribadi dan bersama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya
7. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan social
8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian
9. Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan

Menurut Al kanani yang dikutip oleh Ramayulis mengemukakan persyaratan seorang pendidik atas tiga macam yaitu[45] :

1. Syarat-syarat guru berhubungan dengan dirinya yaitu :
   a. Hendaknya guru senatiasa inysaf akan pengawasan Allah terhadapnya dalam segala perkataan dan perbuatan bahwa ia memegang amanat almiah yang diberikan Allah kepadanya
   b. Hendaknya guru memeliahara kemuliaan ilmu
   c. Hendaknya guru bersifat zuhud
   d. Hendaknya guru tidak berorientasi duniawi dengan menjadikan ilmunya sebagai alat untuk mencapainya
   e. Hendaknya guru menjauhi mata pencaharian yang hina dalam pandangan syara' dan menjauhi situasi yang mendatangkan fitnah dan tidak menjatuhkan harga dirinya

[45] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta ; Kalam Mulia, 2006) hal. 69 - 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Hendaknya guru memelihara syiar-syiar Islam

g. Hendaknya guru melakukan hal-hal yang disunnahkan agama

h. Hendaknya guru memelihara akhlak yang mulia dan menghindar dari akhlak buruk

i. Hendaknya guru mengisi waktu luang dengan hal yang bermanfaat

j. Hendaknya guru selalu belajar dan tidak merasa malu menerima ilmu dari orang yang lebih rendah

k. Hendaknya guru rajin meneliti, menyusun dan mengarang dengan memperhatikan ketrampilan dan kealhian yang dibutuhkan untuk itu

2. Syarat-syarat guru berhubungan dengan pelajaran yaitu :

a. Sebelum berangkat mengajar, hendaknya guru bersuci dari hadats dan kotoran

b. Ketika keluar dari rumah hendaknya berdoa agar tidak sesat dan menyesatkan

c. Hendaknya guru mencari posisi yang dapat dilihat oleh semua muridnya

d. Hendaknya guru membaca sebagian ayat al qur'an sebelum mulai mengajar

e. Hendaknya guru mengajar bidang studi sesuai dengan hierarki nilai kemuliaan dan kepentinganya

f. Hendaknya guru selalu mengatur volume suaranya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Hendaknya guru menjaga ketertiban mejelis dengan mengarahkan pembahasan pada obyek tertentu
h. Hendaknya guru menegur muridnya yang tidak menjaga sopan santun
i. Hendaknya guru bersikap bijak dalam melaksanakan proses pembelajaran
j. Hendaknya guru berusaha mempersatukan hati siswanya antara satu dengan lainnya
k. Hendaknya guru menyerahkan kembali segala urusan kepada Allah
l. Hendaknya guru tidak mengasuh bidang studi yang tidak dikuasainya

3. Syarat-syarat guru ditengah-tengah para muridnya yaitu :
   a. Hendaknya guru mengajar dengan niat mengaharap ridha Allah
   b. Hendaknya guru tidak menolak untuk mengajar murid yang tidak mempunyai niat tulus untuk belajar
   c. Hendaknya guru mencintai muridnya seperti mencintai anaknya sendiri
   d. Hendaknya guru memotivasi muridnya untuk mencari ilmu seluas mungkin
   e. Hendaknya guru memahami kondisi muridnya dan mengetahui tingkat kemampuannya
   f. Hendaknya guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajarannya
   g. Hendaknya guru bersikap adil terhadap semua siswanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Hendaknya guru berusaha memenuhi kemaslahatan muridnya

i. Hendaknya guru terus memantau perkembangan muridnya

4. Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Banyak peranan yang diperlukan dari seorang guru sebagai pendidik atau siapa saja yang telah menerjunkan diri menjadi guru. Semua peranan yang diharapkan dari guru seperti yang di uraikan di bawah ini[46] :

1. Koretor yaitu Guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan buruk
2. Inspirator yaitu Guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi siswanya. Guru harus dapat memberi petunjuk bagaimana cara belajar yang baik
3. Informatori yaitu Guru harus dapat memberi informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.
4. Organisator yaitu Guru memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik dan sebagainya
5. Motivator yaitu Guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar

[46] Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000) hal. 43-48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Inisiator yaitu guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran
7. Fasilitator yaitu guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik.
8. Pembimbing yaitu guru hendaknya dapat membimbing anak didiknya menjadi manusia dewasa susila yang cakap
9. Demonstrator yaitu guru hendaknya dapat memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis, sehingga apa yang guru inginkan sejalan dengan pemahaman anak didik
10. Pengelola kelas yaitu guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpu semua anak didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru
11. Mediator yaitu guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, baik media nonmaterial maupun materiil
12. Supervisor yaitu guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran
13. Evaluator yaitu guru dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrintik dan intrinsik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Tugas dan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk kepribadian muslim

Makna guru dalam dunia pendidikan amatlah penting dan berpengaruh terhadap perkembangan siswanya, sebab dialah yang mempunyai peluang banyak untuk berinteraksi atau tatap muka dengan siswanya dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus sadar bahwa dirinya memiliki tanggung jawab penuh atas pekerjaanya. Untuk lebih jelasnya akan penulis kemukakan tugas dan tanggung jawab guru dalam mendidik.

Menurut Roestiyah NK dalam bukunya *Didaktik Metodik* mengatakan bahwa tugas guru adalah sebagai berikut :

a. Menyerahkan kebudayaan kepada siswa berupa kepandaian, kecakapan dan pengalama-pengalaman
b. Membentuk kepribadian anak yang harmonis, sesuai dengan cita-cita dan dasar negara kita pancasila
c. Menyiapkan siswa menjadi warga megara yang baik sesuai dengan dasar negara kita pancasila
d. Sebagai perantara dalam mengajar
e. Sebagai pebimbing untuk membawa siswa ke arah kedewasaan, pendidik tidak berkuasa, tidak memaksa kehendaknya kepada siswa
f. Guru sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat, siswa nantinya akan hidup dan bekerja serta mengabdi dalam masyarakat. Untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan hal itu perlu di latih dan di biasakan di sekolah di bawah pengawasan guru

g. Sebagai penegak kedisiplinan, guru sebagai suri tauladan bagi siswanya, termasuk dalam hal kedisiplinan, semua tat tertib dapat berjalan dengan kncar dan tertib jika guru ikut menaatinya.

Menurut Ramayulis Keutamaan seorang pendidik disebabkan oleh tugas mulia yang diembannya. Tugas yang diemban seorang pendidik hamper sama dengan tugas seorang rosul yaitu[47] :

a. Tugas secara umum adalah sebagai "warasat al anbiya" yang pada hakikatnya mengemban misi rahmat li al alamin yakni suatu misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hokum-hukum Allah, guna memperolehh keselamatan dunia dan akhirat. Kemudian misi ini dikembangkan kepada pembentukan kepribadian yang berjiwa tauhid, kreatif, beramal saleh dan bermoral tinggi. Selain itu tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan hati manusia untuk bertaqarrub kepada Allah

b. Tugas secara khusus adalah sebagai berikut :

   1. Sebagai pengajar yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun dan penilaian setelah program itu dilaksanakan

[47] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam,*ibid. hal. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sebagai pendidik yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berpepribadian insane kamil, seiring dengan tujuan Allah menciptakan manusia
3. Sebagai pemimpin, yang memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilakukan

Dengan demikian dapat diketahui bahwa tugas guru Pendidikan Agama Islam tidaklah ringan, karena disamping secara akademik ia dituntut untuk mengajarkan ilmu pengetahuan agama kepada anak didik juga dituntut dalam penanaman nilai-nilai keagamaan kedalam pribadi siswa, sehingga diharapkan siswa akan menjadi manusia yang dewasa baik dalam intelektual maupun kepribadiannya atau akhlaqnya.

C. Upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pengaruhnya dalam mengatasi siswa merokok

Merokok tembakau merupakan bentuk kebiasaan kecanduan dan menyebabkan gangguan kesehatan yang mengarah pada kematian, dan sebagai tambahan berbahaya secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian, merupakan zat yang berbahaya bagi manusia. Sejalan dengan itu, maka konferensi merekomendasikan kewaspadaan masyarakat terhadap resiko merokok di berbagai lembaga-lembaga yang ada di antaranya yaitu melalui sekolah. Karena sekolah merupakan lembaga efektif dalam pendidikan generasi muda dan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembentukan pola prilaku mereka, untuk itu sebuah konferensi merekomendasikan sebagai berikut[48] :

a. Untuk membuat siswa sadar akan resiko kesehatan, ekonomi dan sosial dari merokok
b. Psikiater dan sosiolog harus memberi perhatian khusus kepada anak sekolah yang merokok, meneliti alsan yang mendorong mereka merokok, dan mencoba berhadapan dengan mereka
c. Konferensi lebih lanjut merekomendasikan pelarangan iklan sigaret di sekolah-sekolah dan sekitarnya
d. Konferensi mendesak klub olahraga untuk tidak memperkenankan iklan sigaret di dalam lingkungan mereka, bahkan tidak menerima sponsor kegiatan olahraga dari perusahaan tembakau

Merokok mungkin sudah menjadi kebutuhan hidup sebagian orang. Saat ini bukan lagi orang dewasa yang mengkomsumsi rokok, remaja bahkan anak-anak sudah banyak yang mulai mencoba mengkonsumsi rokok. Untuk mencegah semakin maraknya merokok dikalangan manusia maka sebagai solusinya Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui Majelis Tarjih dan Tajdid, Selasa kemarin, mengeluarkan fatwa merokok hukumnya haram. Dengan fatwa ini, fatwa yang diterbitkan tahun 2005 dan 2007, yang menyatakan merokok hukumnya mubah, dinyatakan tidak berlaku. ”Setelah menelaah manfaat dan mudarat rokok,

[48] Aliah, B, Purwakania Hasan, *Pengantar Psikologi Kesehatan Islam,*(Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 257

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah berkesimpulan, merokok secara syariah Islam masuk dalam kategori haram," kata Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Yunahar Ilyas kepada pers

Adapun sejumlah alasan mengapa PP Muhammadiyah mengharamkan merokok adalah sebagai berikut[49] :

1. Merokok termasuk kategori perbuatan melakukan *khaba'is* yang dilarang dalam Al Quran (QS 7:157).

   ٱلَّذِينَ يَتَّبِعُونَ ٱلرَّسُولَ ٱلنَّبِيَّ ٱلْأُمِّيَّ ٱلَّذِى يَجِدُونَهُۥ مَكْتُوبًا عِندَهُمْ فِى ٱلتَّوْرَىٰةِ وَٱلْإِنجِيلِ يَأْمُرُهُم بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَىٰهُمْ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ ٱلطَّيِّبَٰتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ ٱلْخَبَٰٓئِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَٱلْأَغْلَٰلَ ٱلَّتِى كَانَتْ عَلَيْهِمْ ۚ فَٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ بِهِۦ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَٱتَّبَعُوا۟ ٱلنُّورَ ٱلَّذِىٓ أُنزِلَ مَعَهُۥٓ ۙ أُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٥٧﴾

   Artinya : (yaitu) orang-orang yang mengikut rasul, nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya. memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka Itulah orang-orang yang beruntung.(QS. Al A'raf : 157)

2. Perbuatan merokok mengandung unsur menjatuhkan diri ke dalam kebinasaan dan, bahkan, merupakan perbuatan bunuh diri secara perlahan sehingga bertentangan dengan Al Quran surat AL Baqarah ayat 195 dan surat An Nisa' ayat 29 sebagaimana telah disebutkan didepan. Ketua Majelis Tarjih dan

[49] kesehatan.kompas.com/read/2010/03/10/02385421/Muhammadiyah.Merokok.Haram, 18 Juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tajdid PP Muhammadiyah Syamsul Anwar menambahkan, perbuatan merokok membahayakan diri dan orang lain yang terkena paparan asap rokok sebab rokok adalah zat adiktif dan berbahaya sebagaimana telah disepakati oleh para ahli medis dan para akademisi. Karena itu, merokok bertentangan dengan prinsip syariah dalam hadis Nabi Muhammad SAW yang menyatakan, dilarang melakukan perbuatan yang membahayakan diri sendiri dan membahayakan orang lain.

Untuk mencegah semakin meluasnya konsumsi rokok, terutama dikalangan siswa sekolah guru dapat melakukan tindakan sebagai berikut :

1. Tindakan preventif yakni segala tindakan yang bertujuan mencegah timbulnya kenakalan atau dalam hal ini siswa merokok[50]. Beberapa contoh tindakan pencegahan yang dapat dilakukan adalah :
   a) Membuat surat pernyatan tidak merokok pada awal masuk sekolah sebagai persyaratan pendaftaran sekolah
   b) Membuat peraturan tentang larangan merokok bagi semua warga sekolah
   c) Mengadakan operasi rokok secara tiba-tiba
   d) Dilarang menjual rokok di lingkungan sekolah
   e) Membuat dan memasukkan materi bahaya merokok pada kurikulum di sekolah dasar dan menengah, sekolah kedokteran atau sekolah paramedic
   f) Membuat kegiatan yang mendukung antirokok dan bahaya merokok pada usia sekolah

[50] Ny. Singgih Gunarsa & Singgih Gunarsa, *Psikologi Remaja*,(Jakarta: Gunung Mulia, 3002) hal. 140

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g) Membangkitkan kesadaran tentang bahaya merokok, kecanduan rokok, dampak sosial ekonomi akibat rokok pada publik (terutama anak-anak dan remaja)

h) Melakukan counter marketing guna mengurangi atau meniadakan keterlibatan industri rokok, terutama pada usia anak dan remaja

i) Mengadakan seminar tentang bahaya merokok bagi siswa sekolah, mengadakan terpi untuk mengendalikan kebiasan merokok dikalangan siswa dan lain-lain

2. Tindakan represif yakni tindakan yang bertujuan untuk menindak siswa merokok agar dapat mengahalangi timbulnya kejadian yang lebih berat. Usaha menindak pelanggaran merokok dapat dilakukan setiap perbuatan pelanggaran misalnya :

   a) Pelanggaran pertama berupa teguran baik secara lisan mapun secara tertulis contoh : pemanggilan siswa keruang BP, pemanggialn orang tau ke sekolah dan lain-lain

   b) Pelanggaran kedua berupa hukuman atau sanksi contoh : siswa di suruh menyapu, mengepel, membersihkan kamar mandi dan lai-lain

   c) Pelanggaran ketiga berupa penskoran contoh siswa dilarang mengikuti pelajaran selama satu minggu

   d) Pelanggaran ke empat berupa pengeluaran siswa dari sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tindakan kuratif dan rehabilitas

Tindakan ini dilakukan dan dianggap perlu mengubah tingkah laku pelanggar remaja dan memberi pendidikan lagi. Pendidikan dilakukan melalui pembinaan secara khusus, yang sering ditanggulangi oleh lembaga khusus atau perorangan yang ahli dalam bidang ini[51]. Adapun cara mengatasi adalah sebagai berikut :

a) Perlunya bimbingan kepribadian disekolah, karena disanalah tempat anak lebih menghabiskan waktu selain di rumah
b) Perlunya pembelajaran agama yang dilakukan sejak dini seperti beribadah dan mengunjungi tempat ibadah dengan iman dan kepercayaan
c) Pengawasan yang perlu dan intensif terhadap media komunikasi seperti TV, Internet, radio, handphone dan lain-lain.

[51] Panut Paniuju, Ida Umami, *Kenakalan Remaja* (Jakarta : Rineka cipta. 1995) hal.160

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi umum yang digunakan peneliti dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab dan memecahkan persoalan yang dihadapi.[52] Oleh karenanya dibutuhkan kesesuaian metodologi dengan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian itu sendiri, agar dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengkajian, penyusunan serta pelaporan data-data penelitian secara sistematis.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam metode penelitian ini akan menguraikan tentang jenis dan rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan instrument pengumpulan data (IPD), dan teknis analisis data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[53] Dalam sebuah penelitian ilmiah sangat penting menentukan obyek penelitian, yang selanjutnya diharapkan akan mampu diperoleh data yang benar dan akurat. Variabel penelitian juga merupakan pengelompokan yang logis dari dua atau lebih suatu atribut dalam penelitian.[54]

---

[52] Donald Ary, dkk. *Introduction to Research in Education,* Terjemah oleh Arief Furqan. (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 50.
[53] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) Cet. XII.96.
[54] M. Singarimbun dan S. Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*. (Jakarta: LP3ES, 1991) Cet. II, 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berangkat dari masalah penelitian diatas, yaitu apakah terdapat hubungan upaya guru pendidikan agama islam dalam mengatasi siswa merokok, maka dapat dikenali variable-variabel penelitiannya. Variabel-variabel tersebut adalah :

1. Variabel upaya guru pendidikan agama Islam (PAI)

   Variabel ini diberlakukan sebagai variabel bebas karena dalam hubungannya dengan masalah penelitian tersebut tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel tersebut disebut juga Variabel Independent, yang selanjutnya diberi notasi dengan huruf (X). Variabel upaya guru PAI diperkirakan akan berhubungan terhadap munculnya variabel lain, dalam konteks masalah penelitian ini adalah siswa merokok.

2. Variabel siswa merokok

   Variabel ini diberlakukan sebagai variabel terikat atau variabel dependent, sebab keberadaannya berhubungan dengan variabel lain, yaitu variabel upaya guru PAI. Selanjutnya, variabel ini diberi notasi dengan huruf (Y).

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih jenis penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (data berupa angka) untuk memperoleh kebenaran mengenai apa yang diinginkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan rancangan penelitian ini ada tiga tahap yaitu :

a. Menentukan masalah penelitian, dalam menentukan masalah penelitian ini penulis melihat kenyataan yang ada bahwa pada masa SMA merupakan masa mencari jati diri atau masa peralihan yang memerlukan tindakan secara intensif dan terpadu
b. Pengumpulan data. Tahap ini berisikan tentang metode penelitian yang akan digunakan atau dilaksanakan oleh peneliti
c. Analisis data. Pada tahap ini data yang sudah terkumpul di analisis kemudian ditarik kesimpulan

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya Prosedur Penelitian mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[55]

Berangkat dari pendapat diatas maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki kelas X dan XI tanpa melibatkan kelas XII dengan alasan bahwa mereka akan menghadapi UAN serta semua guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Al Islam Krian Sidoarjo. Untuk jumlah seluruh siswa laki-laki kelas X dan kelas XI sebanyak 430 siswa. Dengan rincian kelas X sebanyak 221 siswa dan kelas XI sebanyak 209 siswa. Sedangkan jumlah guru Pendidikan Agama Islam sebanyak 3 orang.

[55] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*…..115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel I
Tentang Populasi SMA Al Islam Krian Sidoarjo

NO	KELAS	L	P	TOTAL
1	X	221	364	585
2	XI	209	372	581
TOTAL		**430**	736	1166

b. Sampel

Karena populasi relatif besar dan mengingat keterbatasan penulis dari pertimbangan waktu, tenaga dan biaya maka untuk lebih efisien dalam penelitian ini peneliti cenderung tidak menggunakan jenis populasi tersebut tetapi hanya memerlukan sebagian dari anggota populasi atau dengan cara mereduksi populasi dalam sampel penelitian.

Menurut Drs. Soemanto dalam bukunya "Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan" mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian subyek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan populasi.[56]

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa laki-laki sebanyak 50 siswa. Jumlah 50 siswa tersebut sekitar 10% - 15% dari jumlah populasi. Untuk teknik pengambilan sampelnya peneliti menggunakan simple random sampling karena anggota populasi di anggap homogen (sama).

[56] Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika Dalam Penelitian*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), Cet. II, 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Sumber dan jenis data

a. Sumber data

1. Riset Perpustakaan (*Library Research*)

   Yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur yang ada, baik dari buku, majalah, surat kabar, bahkan dari internet yang ada hubungannya dengan topik pembahasan skripsi.

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu data yang digali dari kancah penelitian lapangan yang dijadikan sebagai obyek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam hal ini terdiri dari manusia dan nonmanusia.

   Sumber data manusia yaitu semua personel yang berada ditempat penelitian. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Al Islam Krian Sidoarjo

   Sedangkan sumber data nonmanusia yaitu berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari lapangan dan sifatnya sebagai pelengkap dari data diatas.

b. Jenis data

Segala keterangan mengenai variabel yang diteliti disebut data. Data penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi data kualitatif dan data kuantitatif. Dari keterangan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis memerlukan dua jenis data, yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Data kualitatif

Yang dimaksud data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka, artinya data yang dinyatakan dalam bentuk kata atau kalimat. Adapun data kualitatif yang penulis butuhkan adalah :

1. Sejarah berdirinya SMA Al Islam Krian Sidoarjo
2. Letak geografis SMA Al Islam Krian Sidoarjo
3. Data yang berhubungan dengan upaya guru pendidikan agama islam
4. Data yang berhubungan dengan kasus siswa merokok

2. Data kuantitatif

Yang dimaksud dengan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam hal ini adalah data yang berhubungan dengan:

1. Jumlah tenaga pendidik di SMA Al Islam Krian Sidoarjo
2. Jumlah siswa di SMA Al Islam Krian Sidoarjo
3. Data siswa merokok yang sudah berbentuk angka
4. Data upaya guru pendidikan agama islam yang sudah dirubah dalam bentuk angka

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data .[57] sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya

[57] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* , (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.[58]

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai suatu studi yang bersifat sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan cara mengamati dan mencatat.[59]

b. Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang responden dalam arti laporan tentang perbandingan atau hal-hal yang ia ketahui.[60]

c. Interview (Wawancara)

Metode interview adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematika dan berdasarkan pada tujuan penelitian.[61] Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah *guide interview* (pedoman interview). Interview atau wawancara terbagi menjadi dua jenis :[62]

---

[58] Suharsimi Arikunto, *Prosedur….*, 134.
[59] Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 63.
[60] Suharsimi Arikunto, *Prosedur….*, 131.
[61] Sutrisno Hadi, *Methodologi Research II,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), 193.
[62] S. Nasution, *Metode Research,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Cet. II, 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Wawancara Berstruktur

Dalam wawancara ini, semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat dan tertulis serta cenderung terikat baik jawaban maupun pertanyaannya.

b) Wawancara Bebas

Dimana wawancara untuk mendapatkan data ini telah dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Dalam hal ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin dengan membawa pedoman interview yang merupakan garis besar mengenai hal-hal yang ditanyakan.

d. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti : majalah, dokumen, peraturan tata tertib dan sebagainya.[63]

H. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses berikut :

1. Editing (*penyuntingan*), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan kepada responden
2. Koding (*pengkodean*), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angka pada jawaban responden yang diterima
3. Tabulating (tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[64]

[63] *Ibid.,* 140.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah pengolahan data, lalu dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa data statistik sederhana berupa teknik analisa prosentase dan teknik analisa product moment :

1) Teknik analisa prosentase

Teknik analisa prosentase ini peneliti gunakan untuk mengetahui data tentang Upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa merokok, adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :[65]

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah nilai total}}{\text{jumlah responden X jumlah soal X jumlah angka tertinggi}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menggunakan standar sebagai berikut :[66]

76% - 100% = tergolong baik

56% - 75% = tergolong cukup

40% - 56% = tergolong kurang baik

Kurang dari 40% = tergolong tidak baik

Adapun penilaian alternatif jawaban pada angket, penulis memberikan ketentuan dengan menggunakan simbol angka sebagai berikut :

---

[64] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 87.
[65] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 40.
[66] Suharsimi, *Prosedur….,* 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel II
Tentang Penskoran Angket

No.	Jawaban	Nilai
1.	A	3
2.	B	2
3.	C	1

2) Teknik analisa product moment

Sedangkan teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu uapaya guru pendidikan agama islam (PAI) SMA Al Islam Krian Sidoarjo (variabel X) dan kasus siswa merokok (variabel Y) dan seberapa besar hubungannya, maka penulis menggunakan rumus "r" product moment yaitu[67] :

$$rxy = \frac{\sum xy}{N \cdot SDx \cdot SDy}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi antara Variable X dan Variable Y

N = *Number of Cases*

∑xy = Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor Variable X (yaitu: x) dan Deviasi dari skor-skor Variable Y (yaitu: y)

SDx = Deviasi Standar dari Variable X

SDy = Deviasi Standar dari Variable Y

[67] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996),182-183

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari rumus diatas, maka diperoleh nilai korelasi (r_{xy}), kemudian nilai "r" akan dikonsultasikan dengan nilai "r" pada tabel product moment, sehingga dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesa yang diajukan [68]:

Tabel III
Tabel Interpretasi "r"

Besarnya nilai "r" product moment	**Interpretasi**
Antara 0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi ini *sangat lemah* atau *sangat rendah*, sehingga korelasi itu diabaikan
Antara 0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang *lemah* atau *rendah*
Antara 0,40 - 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang *sedang* atau *cukup*
Antara 0,70 - 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang *kuat* atau *tinggi*
Antara 0,90 - 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang *sangat kuat* atau *sangat tinggi*

[68] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996),180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMA Al Islam Krian Sidoarjo

SMA Al Islam Krian adalah lembaga yang berada di bawah naungan YAPALIS (yayasan perguruan Al Islam). Yapalis ini terbentuk pada tahun 1969 memulai akta notaris Anwar Mahjudin nomor 60 terus benah diri dalam melaksanakan misinya sebagai organisasi sosial kemasyarakat di krian

Terdorong adanya semangat dari tokoh-tokoh islam untuk menyelenggarakan pendidikan sampai perguruan tinggi, maka sekitar tahun 1967 didirikanlah lembaga pendidikan setingkat SMU yaitu SMA Al islam Krian, mulai tahun 1967 sampai tahun 1974 keberadaan SMA Al Islam belum mendapat pengakuan dari pemerintah, walaupun sudah berkali-kali mengajukan pengakuan. Hal ini membawa konsekuensi bahwa SMA Al Islam tidak dapat mengadakan ujian negara sendiri. Sehingga selama periode itu siswa-siswa SMA Al Islam dalam mengikuti ujian negara menggabungkan diri ke sekolah yang berhak menyelenggarakan ujian negara sendiri. Saat itu bergabung dengan LPPU di Surabaya. Yang kebetulan kepala sekolahnya adalah Sry Soeparto,BA yang juga kepala sekolah SMA Al Islam Krian

Pada tahun 1974 SMA Al Islam kembali mengajukan yang dilakukan oleh sekretris yayasan perguruan AL Islam yaitu Mas'ud Dimyati,B,BA. Ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KABID dikbud jawa timur. Karena syarat-syarat yang telah terpenuhi, maka pada saat itu SMA Al Islam telah memperoleh pengakuan dari KABID PMUA kantor wilayah Departemen pendidikan dan kebudayaan jawa timur. Maka SMA AL Islam Krian telah berhak menyelenggarakan ujian negara sendiri. Tahun 1974 ditunjuk menjadi subrayon penyenggaran ujian negara yang di ikuti oleh SMA Persatuan Tulangan, tahun 1979 oleh kanwil Depdikbud di tunjuk menjadi sub rayon dari SMA Muhammadiyah Mojosari.

Awal berdiri 1976 SAM Al Islam Krian masuk siang hari dan bertempat tinggal di gedung yang terletak di jalan raya 572 krian, sekitar tahun1971, SMA AL Islam dimasukkan pagi hari dan bertempat tinggal digedung milik masyarakat desa jeruk gamping yang di kontrakkan oleh pengurus yayasan perguruan AL Islam.

Tahun 1977 pada saat itu kenaikan kelas, kepala sekolah memberlakukan daftar ulang semua siswa dengan mambayar uang daftar ulang. Seluruh daftar ulang yang terkumpul di manfaatkan untuk pengadaan labotarorium IPA. Tahun 1978 dimulai rintisan laboratorium kimia sebagai pioner perintis laboratorium kimia adalah guru kimia yang bernama Suharno. Dan tahun 1979 dilakukan rintisan pengadaan keterampilan mengetik, dan laboratorium bahasa inggris, laboratorium bahasa inggris dirancang sendiri oleh guru bahasa inggris yaitu Ishaq. Tahun 1983 laboratorium bahsa inggris dikembangkan menjadi ruang Audio Visual Aid (AVA) yang dilengkapi dengan proyektor film, slide proyektor, over head proyektor dan tahun 1985

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilengkapi dengan Video tape recorder dengan kamera proyektornya, sehingga tahun 1985 dan seterusnya SMA Al Islam Krian semakin meninggalkan para pesaingnya di belakang dan jumlah murid semakin meningkat

2. Profil SMA Al Islam Krian Sidoarjo

Nama sekolah	:	SMA AL – ISLAM KRIAN
Tingkat/Status sekolah	:	~~Negeri~~ / Swasta
Status Akreditasi	:	A
NSS	:	304050209011
Alamat Sekolah	:	Jln Kyai Mojo No.14 Krian - Sidoarjo
Kecamatan	:	Krian
Kabupaten	:	Sidoarjo
Waktu belajar	:	Pagi/ ~~Siang/ Sore/ Malam~~
Berdiri Sejak	:	1967
Jenjang Sekolah	:	Reguler ☐ SSN ■ RSBI/SBI ☐
Ijin operasional terakhir tgl (khusus sekolah Swasta)	:	13 Januari 2009

3. Visi,Misi dan Tujuan SMA Al Islam Krian Sidoarjo

Sebagaimana lembaga pendidikan lain SMA Al Islam Krian memiliki Visi, Misi dan tujuan sebagai berikut :

VISI

- Tampil beda untuk meraih prestasi yang bernuansa Islam berwawasan luas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MISI

- Mebimbing anak didik untuk menjadi manusia yang baik menurut Islam
- Membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang cerdas

TUJUAN

- Meningkatkan perwujudan perilaku menjadi kehidupan Hablumninallah sesuai dengan tuntutan Rosullullah SAW
- Meningkatkan perwujudan perilaku menjadi kehidupan Hablumninannas sesuai dengan tuntutan Rosullullah SAW
- Meningkatkan pembiasaan perilaku kehidupan jujur, disiplin dan bertanggung jawab
- Meningkatkan pemahaman diri serta kepekaan sosial sehingga mampu menempatkan diri dalam suatu kehidupan yang layak sebagai manusia ditengah masyarakat
- Meningkatkan kemampuan IPTEK dan senia untuk memecahkan berbagai persoalan kehidupan baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

4. Struktur Organisasi SMA Al Islam Krian Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

STRUKTUR ORGANISASI SMA AL ISLAM KRIAN SIDOARJO

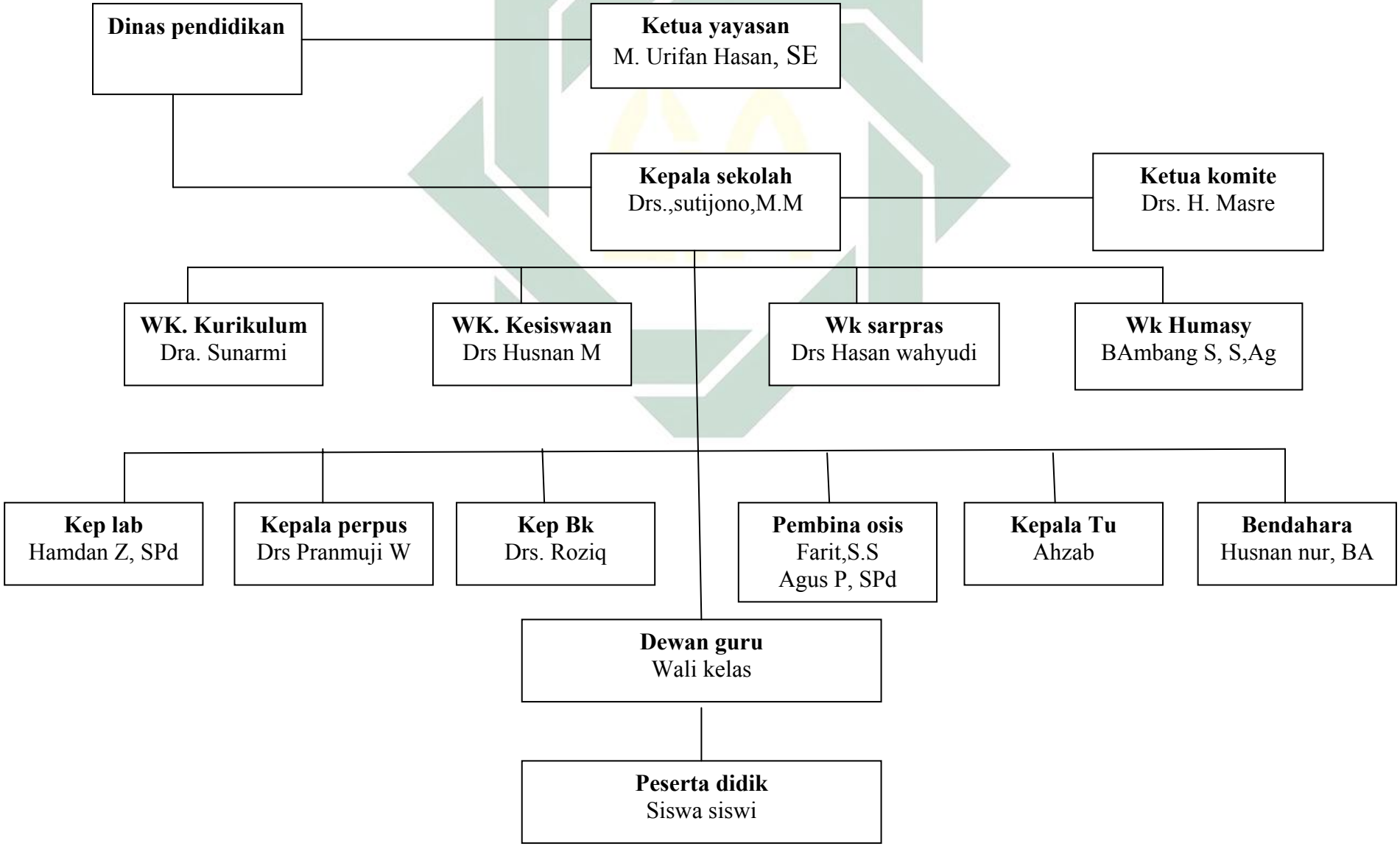

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Keadaan guru SMA Al Islam Krian Sidoarjo

Jumlah guru terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah kelas. Untuk lebih jelasnya peneliti sajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel IV
Tentang Daftar Guru SMA Al Islam Krian Sidoarjo

No	Nama	Ijasah terakhir			Bidang Studi
		Tingkat	Jurusan	Sekolah/pt	
1	Drs. Sutijono, m.m.	S.2	Manajemen	Unmuh malang	-
2	Drs. Pranmuji wahyuono	S.1	Pend. Bhs ind	Ikip surabaya	Sastra/big
3	Drs. Suharyono az.	S.1	Tek. Mesin	Ikip malang	Fisika/komp.
4	Achmad noercholis, s.pd.	S.1	Ppkn	Univ. Wisnuw. Mlg	T. Negara/sej
5	Drs. Roziq	S.1	Agama islam	Unmuh sidoarjo	P. Agama
6	Drs. Mas'ud dimyati	S.1	Sospol	Undar jombang	Antropologi
7	Dra. Tutik budiarti	S.1	Ekonomi	Unmuh surabaya	Ekonomi
8	Soegijono	Sma + bon	A+ b	Gppd	Akuntansi
9	Bambang setyobudi	Sarmud	Kedokteran	Unair surabaya	Matematika
10	Rumanik, se.	S.1	Ekonomi	Unmuh surabaya	Mengetik
11	Sutinah, s.pd.	S.1	Bhs ind	Univ. Wisnuw. Mlg	B.indonesia
12	Imron rosyadi,ba.	Sarmud	Tarbiyah	Iain malang	P. Agama
13	Moh. Urifan hasan, se.	S.1	Ekon/manaj	Unmuh sidoarjo	Ekonomi
14	Drs. Hasan wahyudi	S.1	Kimia	Ikip surabaya	Kimia
15	Afiat hadjar lutfi	Sma	Ipa	Sma al-islam krian	Sosiologi
16	Drs. Sueb boerham	S.1	Orkes	Ikip surabaya	Penjaskes
17	Drs. Hardi mulyono	S.1	Kurtek pend.	Ikip pgri sby	-
18	Ida rosanti ribawani	Mpg kk	-	Cor jesu malang	Tata busana
19	Dra. Isnulaharti	S.1	Ppkn	Ikip pgri mjkt	Ppkn
20	As'ari, se.	S.1	Ekon/akun	Upb surabaya	Ekonomi/akun
21	Drs. Chusnan	S.1	Tarbiyah	Iain sn. Ampel sby	P. Agama
22	Husnan nur , ba.	Sarmud	Tarbiyah	Unmuh surabaya	P. Agama
23	Drs. M. Azhari	S.1	Tarbiyah	Unsuri surabaya	P. Agama/b. Ing

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	Drs. Samsuhuda	S.1	Geografi	Ikip surabaya	Geografi
25	Sri nurhayati, se.	S.1	Ekonomi	Unmuh surabaya	Matematika
26	Dra. Lastri	S.1	Ekon/koperasi	Ikip surabaya	Ekon/akuntansi
27	Dra. Kun fauziah	S.1	Ppkn	Unggala sidoarjo	Ppkn
28	Suratman. S.pd.	S.1	Orkes	Ikip pgri surabaya	Penjaskes
29	Dra. Sunarmi	S.1	Kimia	Ikip surabaya	Kimia
30	Inggit kartikarini, s.pd.	S.1	Sejarah	Ikip malang	T.neg / sejbud
31	Ivan suseno, s.komp.	S.1	T. Informatika	Ist palapa malang	Komputer
32	Yoyok agus sutrisno, s.pd.	S.1	Matematika	Ikip surabaya	Matematika
33	Dewi hartatik , s.pd.	S.1	Sejarah	Ikip surabaya	Sejarah
34	Heri widayati, s.pd.	S.1	Bhs ind	Ikip pgri surabaya	B.indonesia
35	Siti makhfudotin, s.pd.	S.1	Biologi	Ikip pgri surabaya	Biologi
36	Nur jannah, s.pd.	S.1	Sejarah	Ikip pgri surabaya	Antro/sosiologi
37	Hamdan zunaedi	S.1	Kimia	Univ. Terbuka	Kimia/fisika
38	Drs. Yuni supriono	S.1	Bhs inggris	Stiba satya w. Sby	B. Inggris
39	Ismanurokim, s.si.	S.1	Matematika	Unair surabaya	Matematika
40	Chotimatul khusnah, s.pd.	S.1	Biologi	Unmuh surabaya	Biologi
41	Suyanto, s.kom.	S.1	Komputer	Unmuh sidoarjo	Komputer
42	Muhammad nur, s.pd.	S.1	Bhs. Ind	Univ adi buana sby	B. Indonesia
43	Hidayati sholihah, s.ag.	S.1	Agama	Iain malang	P. Agama
44	Umi ayati, s.pd.	S.1	Pkk - tt.bus	Univ adi buana sby	Tata busana
45	Ir. Muhammad suudi	S.1	Pertanian	Universitas jember	Biologi
46	Slamet seksono, s.pd.	S.1	Akuntansi	Univ adi buana sby	Ekon / akun.
47	Maria herlina setyawati. S.s.	S.1	Bhs. Inggris	Stiba satya w. Sby	B. Inggris
48	Kholis, s.pd.	S.1	Ppkn	Ikip pgri mojokerto	Ppkn/sos/sej.
49	Lilis nihayah, s.psi.	S.1	Psikologi	Untag surabaya	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

50	Bambang widinarto,s.ag	S.1	Bhs. Arab	Iain sn. Ampel sby	B. Arab
51	Atris, s.pd.	S.1	Pend. Geografi	Univ. Pgri surabaya	Sejarah
52	Heny indarti, s.pd.	S.1	Bhs. Inggris	Univ. Adi buana sby	B. Inggris
53	Lilik inrawati, se.	S.1	Ekonomi	Univ. Brawijaya mlg	Ekon / akun.
54	Akhmad saiku, s.pd.	S.1	Fisika	Univ. Negeri sby.	Fisika
55	Nur sofiah, s.pd.	S.1	Matematika	Ikip malang	Matematika
56	Agung kasminanggih, s.pd.	S.1	Matematika	Univ. Jember	Matematika
57	Rovie wibisono, s.si.	S.1	Fisika	Its	Fisika / geo
58	Siti komariyah, s.pd.	S.1	Bhs indonesia	Ikip pgri mlg	B. Indonesia
59	Dra. Luluk indayati,	S.1	Bhs & sas ind.	Uwk surabaya	B. Indonesia
60	Heri soenarto, s.pd.	S.1	Pend. Olahraga	Ikip surabaya	Penjaskes
61	Al amin, s.pd.	S.1	Pend. Olahraga	Univ. Neg. Sby	Penjaskes
62	Robiatul masruroh, s.pd.	S.1	Geografi	Univ. Negeri malang	Geografi
63	Anton timur, s.pd.	S.1	Pend. Sejarah	Univ. Negeri sby.	Sosiologi
64	Farida ariyani, s.pd.	S.1	Pend. Sejarah	Univ. Negeri sby.	Sejarah
65	Muhammad nawawi	S.1	Bhs. Inggris	Univ. Negeri sby.	Bhs. Inggris
66	Agus purwanto, s.pd.	S.1	B. Arab	Univ. Negeri mlg	B. Arab
67	H. Moh. Bukhori, lc.	S.1	Syariah & perund	Univ. Al-azhar kairo	Pai
68	Gunawan amiruddin hasan, s.pd.	S.1	Mipa	Univ. Negeri sby.	Laboran
69	Marsudi	S.1	Seni musik		Seni musik
70	Farit fatkurokhman	S.1	Bhs. Inggris	Stiba	Bhs. Inggris
71	Rosa wijayanti, s.pd	S.1	Bk	Univ. Negeri sby.	-
72	Lutfi	S.1	Bk	Univ. Negeri sby.	-
73	Zunaita hermiati,	S.1	Komputer	Its	Komputer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	s.kom				
74	Vigo stanis dwi swacana	S.1	Penjaskes	Univ. Negeri sby.	Penjaskes
75	Ahmad rosyid	S.1	Tek. Mesin	Univ. Negeri sby.	Otomotif
76	Abd manan	S.1	Ekonomi		Ekonomi
77	Bambang miswanto	S.1	Tek. Mesin	Univ negeri malang	Otomotif
78	Nurma susanti, s.pd	S.1	Kesenian	Univ. Negeri sby.	Seni rupa
79	Yudi pramana	S.1	Kesenian	Univ airlangga sby	Seni lukis
80	Siti mariyah, s.s	S.1	Bhs indonesia	Univ negeri jogjakarta	Bhs indonesia
81	Ismy murthoshidin,s.pd	S.1	Penjaskes	Univ. Negeri sby.	Penjaskes
82	Dwistri yolanda	S.1	Bhs mandarin	Univ stiba malang	Bhs mandarin
83	Singgih ardali,s.s	S.1	Bhs inggris	Univ. Adi buana sby	Bhs. Inggris
84	Siti mahmuda,s.s	S.1	Bhs inggris		Bhs. Inggris
85	Indah kurniasari,s.s	S.1	Bhs inggris	Univ dr soetomo	Bhs. Inggris
86	Heri muchtar	S.1	Pend. Olahraga	Univ. Negeri sby.	Penjaskes

6. Keadaan siswa SMA Al Islam Krian Sidoarjo

Sejak mendapat pengakuan dari kantor wilayah departemen pendidikan dan kebudayaan propinsi jawa timur jumlah murid semakin meningkat. Lebih jelasnya peneliti sajikan pada tabel berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel V
Tentang Keadaan Siswa

No	Kelas	Rombel	Jurusan	Jenis kelamin		Jumlah
				Laki laki	Perempuan	
1	X	15	-	221	364	585
2	Xi	1	Bhs	3	40	43
		3	Ipa	40	83	123
		10	Ips	166	249	415
3	Xii	2	Bhs	5	66	71
		3	Ipa	42	89	131
		9	Ips	149	246	395
	Jumlah	43		626	1137	1763

7. Keadaan sarana prasarana SMA Al Islam Krian Sidoarjo

Keberadaan sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat vital dalam menunjang keberhasilan semua program yang menjadi tujuan pendidikan. Untuk merealisasikan hal tersebut pihak sekolah telah mengusahakan pengadaan beberapa sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran di SMA Al Islam Krian Sidoarjo

Adapun sarana dan prasarana yang telah ada di SMA Al Islam Krian Sidoarjo seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini :

1. Buku Dan Alat Pendidikan Menurut Mata Pelajaran

Tabel VI
Tentang Buku Dan Alat Pendidikan

No	Mata pelajaran	Buku					
		Pegangan Guru		Teks siswa		Penunjang	
		Jml Judul	Jml Eks	Jml judul	Jml eks	Jml judul	Jml eks

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	Ppkn						
2	Pendidikan agama a. Islam b. Protestan c. Katolik d. Budha e. Konghuchu	6	36	6	120	51	157
3	Bhs dan sastra indonesia	21	26	14	60	119	537
4	Bhs inggris	15	16	10	150	18	153
5	Sejarah nasional	6	18	3	22	11	33
6	Olah raga	6	18	3	20	6	18
7	Matematika	15	80	10	135	15	45
8	Ipa a. Fisika b. Biologi c. Kimia	 9 9 9	 18 18 21	 6 6 6	 56 52 48	 12 10 12	 36 30 34
9	Ips a. Ekonomi b. Sosiologi c. Geografi d. Sejarah budaya e. Tata negara f. Antropologi	 9 9 9 4	 54 18 27 4	 6 6 6 4	 135 25 37 8	 12 7 9 5	 36 21 29 15
10	Teknologi informatika komputer	3	10			5	30
11	Pendidikan seni	6	6	3	20	4	8
12	Bahasa asing lain	6	6	3	20	6	18
13	Bimbingan dan penyuluhan	6	6	3	20	10	30
14	Ketrampilan	6	6	3	12	4	8
15	Muatan lokal a. Sains integrasi b. Bahasa daerah c. Pertanian d. Peternakan e. Kerochanian/ agama f. Kerajinan g. Pertukangan h. Lain-ain	 6	 6	 3	 12	 4	 8
	Jumlah	160	394	101	952	320	1246

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Luas Tanah Dan Kepemilikan

Tabel VII
Tentang Luas Tanah

Status pemilikan		Luas tanah seluruhnya	Penggunaan			
			Bangunan	Halaman	Lapangan olahraga	Lain 2
Milik	Sertifikat	4885m2	2661m2	676.m2	448m2	1100m2
	Belum sertifikat	…….m2	…….m2	…….m2	…….m2	….m2
Bukan milik		…….m2	……m2	…….m2	……m2	……m2

3. Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar Di Sekolah

Tabel VIII
Tentang perlengkapan sekolah

Komputer	Printer	Lcd	Almari	Tv	Meja siswa	Kursi siswa
51 unit	2 unit	32 unit	15 buah	46 buah	950 buah	1900 buah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan angket peneliti dengan pihak sekolah tentang mengatasi kasus siswa merokok di SMA Al Islam Krian Sidoarjo adalah sebagai berikut :

a. Kondisi Siswa SMA Al Islam Krian Sidoarjo

Angket pertama yang peneliti sebar yaitu angket untuk siswa. Sebagaimana diketahui bahwa angket ini berisikan 16 butir pertanyaan. Dari 16 buah dengan rincian sebagai berikut :

- Soal 1 sampai 8 tentang upaya guru PAI
- Soal 9 sampai 16 tentang siswa merokok

Untuk soal nomor 1 sampai 8 nantinya menjadi variable X dan no 9 sampai 16 menjadi variable Y. Dari dua variable inilah nantinya peneliti akan mencoba menghitungnya dan ada akhirnya akan dicari tahu. Apakah dari jumlah akhirnya akan mengatakan adanya upaya guru terhadap kasus siswa merokok di SMA Al Islam Krian.

Soal yang peneliti ajukan memiliki ketentuan bahwa setiap pertanyaan dari masing-masing nomor yang peneliti sebar mailiki 3 pilihan jawaban yang harus di pilih salah satu dengan komsisi soal yaitu A, B dan C dengan penilaian sebagai berikut :

- Pilihan jawaban A dengan skor 3
- Pilihan jawaban B dengan skor 2
- Pilihan jawaban C dengan skor 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui data tentang kondisi siswa di SMA Al Islam Krian Sidoarjo akan peneliti sajikan pada tabel dibawah ini:

TABEL IX
TENTANG SISWA MEROKOK

No	9	10	11	12	13	14	15	16	∑
1	3	2	3	3	3	3	3	1	21
2	3	2	2	3	3	2	3	2	20
3	3	2	2	3	3	2	3	2	20
4	3	3	3	2	1	3	3	1	19
5	3	3	3	3	3	3	3	1	22
6	3	2	2	3	3	3	3	1	20
7	2	2	3	3	2	3	3	2	20
8	2	2	3	3	3	3	2	2	20
9	2	2	3	3	3	3	3	2	21
10	2	2	3	3	1	3	2	2	18
11	2	2	3	3	3	3	2	2	20
12	2	1	3	3	2	3	2	2	18
13	2	1	3	3	3	3	3	2	20
14	2	3	3	3	2	3	3	2	21
15	2	1	3	3	3	3	3	2	20
16	2	3	3	3	3	3	2	2	21
17	2	3	3	3	2	3	2	2	20
18	2	2	3	3	3	3	3	2	21
19	2	3	3	3	3	3	3	2	22
20	2	2	3	3	3	3	3	2	21
21	2	3	3	3	3	3	3	2	22
22	2	1	3	1	3	3	2	1	16
23	3	3	1	3	3	3	3	2	21
24	3	2	3	3	2	2	2	2	19
25	3	3	3	3	2	2	2	1	19
26	3	3	3	3	2	3	2	2	21
27	2	3	3	1	3	3	2	2	19
28	2	2	3	3	2	3	3	2	20
29	2	2	3	3	2	3	3	1	19
30	2	1	3	3	3	3	3	2	20
31	2	3	3	3	3	3	3	2	22
32	2	2	3	3	3	3	3	2	21
33	2	1	3	3	2	3	1	1	16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

34	3	1	3	3	3	3	2	1	19
35	3	3	1	3	2	2	3	2	19
36	2	2	1	3	3	3	2	1	17
37	2	3	3	3	3	2	1	2	19
38	2	2	3	3	3	3	2	1	19
39	2	2	3	3	3	3	3	2	21
40	1								1
41	1								1
42	1								1
43	1								1
44	1								1
45	1								1
46	1								1
47	1								1
48	1								1
49	1								1
50	1								1
	101	85	108	112	102	111	99	67	785

b. Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Al Islam Krian Sidoarjo

Angket kedua yang peneliti sebar yaitu angket untuk guru PAI di SMA Al Islam. Sebagaimana diketahui bahwa angket ini berisikan 20 butir pertanyaan. Dari 25 buah dengan rincian sebagai berikut :

- Soal 1 sampai dengan 5 tentang profesi guru PAI
- Soal 6 sampai dengan 20 tentang upaya guru PAI

Sedangkan untuk model pemberian skor atau penilaian bagi masing-masing jawaban pada angket kedua ini, disamakan dengan model skor atau penilaian pada angket pertama (untuk siswa)

Berikut ini peneliti tampilkan hasil angket yang peneliti sebar pada para guru PAI di SMA Al Islam Krian. Sebagaimana diketahui ada 3 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru PAI yang ada di SMA Al Islam Krian. Untuk mengetahui hasil skor angket guru, peneliti sajikan pada tabel dibawah ini :

TABEL X
TENTANG PROFESI GURU PAI

Nama / no	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	∑
Drs. Roziq	3	3	3	3	3	15
Husnan Nur	3	3	3	3	3	15
Chusnan Madjid	3	3	3	3	3	15
	9	9	9	9	9	45

c. Upaya guru PAI dalam mengatasi siswa merokok di SMA Al Islam Krian Sidoarjo

Kasus siswa merokok merupakan salah satu masalah yang harus segera di atasi. Dimana siswa merokok termasuk perbuatan yang melanggar peraturan atau tata tertib dan bisa juga dikatakan melanggar norma. Untuk itu perlu dilakukan indakakn unruk mengahambatnya. Untuk data dari angket untuk guru PAI tentang upaya guru akan peneliti sajikan pada tabel dibawah ini :

TABEL XII
TENTANG UPAYA GURU PAI

Nama / No	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	∑
Drs. Roziq	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	1	36
Husnan Nur	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	39
Chusnan Madjid	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	1	37
	9	9	7	9	9	9	6	9	8	6	3	7	8	8	5	112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk data dari angket untuk siswa tentang upaya guru akan peneliti sajikan pada tabel dibawah ini :

TABEL XIII
TENTANG UPAYA GURU PAI

No	1	2	3	4	5	6	7	8	∑
1	2	1	2	3	3	3	3	3	20
2	3	2	2	3	3	3	3	2	21
3	2	3	3	3	3	3	3	3	23
4	2	3	3	3	1	2	1	2	17
5	3	1	3	3	3	3	1	1	18
6	2	2	2	3	2	3	3	2	19
7	2	1	1	3	3	3	3	2	18
8	3	1	3	3	3	3	3	2	21
9	3	1	3	3	2	3	3	3	21
10	3	1	1	3	1	3	1	2	15
11	3	3	2	3	2	3	3	2	21
12	3	3	2	3	3	2	3	2	21
13	3	2	3	3	2	2	3	2	20
14	3	2	3	3	2	3	3	1	20
15	3	1	3	3	3	2	3	3	21
16	3	3	3	3	3	3	3	1	22
17	3	3	3	3	2	3	3	2	22
18	3	1	3	3	3	3	3	1	20
19	3	2	2	3	3	2	3	2	20
20	3	3	3	3	3	3	3	2	23
21	3	3	2	3	3	3	3	1	21
22	3	2	1	3	3	3	3	2	20
23	2	1	1	3	1	3	3	1	15
24	2	1	2	3	2	3	3	1	17
25	2	1	2	3	3	2	3	1	17
26	2	1	2	3	2	2	3	1	16
27	2	1	1	3	3	3	3	2	18
28	3	1	1	3	3	3	3	1	18
29	1	1	3	3	1	3	3	2	17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

30	3	3	3	3	1	2	3	3	21
31	3	3	3	3	3	3	3	3	24
32	3	3	3	3	1	3	3	2	21
33	3	1	1	3	3	3	3	1	18
34	3	1	3	3	3	3	3	3	22
35	3	1	3	3	3	3	3	3	22
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	3	3	3	3	3	2	3	3	23
38	1	2	1	3	3	3	3	1	17
39	3	3	3	3	3	2	3	3	23
40	3	1	3	3	3	3	3	1	20
41	3	1	2	3	3	3	3	1	19
42	3	1	3	3	3	3	3	1	20
43	3	1	2	3	3	3	3	1	19
44	3	2	2	3	3	3	3	3	22
45	2	1	2	3	3	3	1	2	17
46	1	2	3	3	1	1	3	2	16
47	1	3	3	3	1	3	1	1	16
48	3	3	2	3	2	3	1	1	18
49	3	3	2	3	3	3	3	1	21
50	3	3	3	3	3	3	1	2	21
	131	95	118	150	125	138	136	93	986

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data

Setelah semua data penelitian baik dari hasil observasi, angket, dokumentasi dan interview tentang upaya guru PAI maupun siswa merokok yang ada di SMA Al Islam Krian didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisanya. Analisa ini sangat perlu sekali dilakukan untuk mengethaui sejauh mana hasil dari penelitian ini diperoleh. Tenta saja hasil penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah yang telah diterapkan. Untuk mengetahui prosentase hasil pada angket tersebut dihitung teknik prosentase yaitu :

$$\text{Prosentase} = \frac{\textit{jumlah nilai total}}{\textit{jumlah responden X jumlah soal X jumlah angka tertinggi}} \text{ X } 100\%$$

1. Kondisi siswa SMA Al Islam Krian Sidoarjo

Berdasarkan data yang peneliti sajikan di atas terdapat 50 siswa sebagai sempel penelitian. Dari hasil angket di atas peneliti mengetahui bahawa dari 50 siswa yang diteliti terdapat 39 siswa yang merokok dan 11 siswa yang tidak merokok. Dari sini dapat dicari prosentase siswa yang merokok sebagai berikut : karena total siswa yang merokok sebanyak 39 dan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 50, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$= \frac{39}{50} X\ 100\%$$

= 78 %

Jika dilihat akhir dari perhitungan di atas tentang skor angket siswa yang merokok mencapai 78 % maka dalam tabel prosentase kategori jumlah 78%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini bisa dikatakan termasuk dalam kategori BAIK. Sehingga perlu di carikan solusi yang tepat.

Karena total variabel X dari angket siswa tentang kondisi siswa merokok adalah 774 dengan jumlah siswa 39 dan jumlah soal 8 buah serta nilai tertinggi 3, maka perhitungannya sebagai berikut :

$= \frac{774}{39 \cdot 8 \cdot 3}$ X 100%

$= \frac{774}{936}$ X 100%

= 82 %

Jika dilihat akhir dari perhitungan di atas tentang skor angket tentang kondisi siswa merokok mencapai 82 % maka dalam tabel prosentase kategori jumlah 82% ini bisa dikatakan termasuk dalam kategori BAIK. Sehingga perlu di carikan solusi yang tepat.

2. **Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Al Islam Krian Sidoarjo**

Untuk jumlah nilai atau skor dari angket guru PAI tentang profesi guru PAI sebesar 45 dengan jumlah responden 3 orang dan jumlah soal 5 serta angka tertinggi 3 maka perhitungannya sebagai berikut :

$= \frac{45}{3 \cdot 5 \cdot 3}$ X 100%

$= \frac{45}{45}$ X 100%

= 100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah hasil akhir perhitungan dengan model prosentase guru PAI di dapat maka langka selanjutnya adalah memasukkan dalam tabel kategori. Sehingga dapat diketahui seberapa jauh tingkat profesi guru PAI di SAM Al Islam Krian. Jika dilihat akhir dari perhitungan di atas tentang skor angket upaya guru PAI yang mencapai 100 % maka dalam tabel prosentase kategori jumlah 100% ini bisa dikatakan termasuk dalam kategori SANGAT BAIK.

3. Upaya guru Pendidikan agama Islam (PAI) dan pengaruhnya dalam mengatasi siswa merokok di SMA Al Islam Krian Sidoarjo

a. Upaya guru PAI di SAM Al Islam Krian Sidoarjo

Untuk jumlah nilai atau skor dari angket guru PAI tentang upaya mengatasi kasus siswa merokok sebesar 112 dengan jumlah responden 3 orang dan jumlah soal 25 serta angka tertinggi 3 maka perhitungannya sebagai berikut :

$= \frac{112}{3 \cdot 15 \cdot 3}$ X 100%

$= \frac{112}{135}$ X 100%

= 83%

Setelah hasil akhir perhitungan dengan model prosentase guru PAI di dapat maka langka selanjutnya adalah memasukkan dalam tabel kategori. Sehingga dapat diketahui seberapa jauh tingkat kesuksesan guru PAI di sekolah. Jika dilihat akhir dari perhitungan di atas tentang skor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angket upaya guru PAI yang mencapai 83% maka dalam tabel prosentase kategori jumlah 83% ini bisa dikatakan termasuk dalam kategori BAIK. Dan bila dikumpulkan dengan melihat realitas di lapangan. Hasil dari perhitungan ini tidaklah mengherankan.

Dari hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa upaya guru PAI disana memang bisa dikatakan baik. Diantaranya adalah adanya poster dan tulisan peringatan larangan merokok dan hukuman yang sangat berat yaitu penggundulan.

Dan untuk menyakinkan dalam mendapatkan kesimpulan tentang upaya guru PAI di SMA Al Islam Krian Sidoarjo, maka perlu juga diketahui bahwa hasil angket guru PAI di dukung oleh angklet siswa.

Berikut ini peneliti sajikan perhitungan tentang upaya mengatasi kasus siswa merokok dari sisi siswa berdasarkan tabel variabel X dengan rumus prosentase yang sama.

Karena total variabel X dari angket siswa adalah 755 dengan jumlah siswa 50 dan jumlah soal 8 buah serta nilai tertinggi 3, maka perhitungannya sebagai berikut :

$= \frac{755}{50 \cdot 8 \cdot 3}$ X 100%

$= \frac{755}{1200}$ X 100%

= 62 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat hasil perhitungan angket siswa tentang upaya guru PAI dalam mengatasi siswa merokok di SMA Al Islam Krian yakni sebesar 62%. Maka dapat dikatakan prosentasi ini tidaklah terlalu jauh berbeda dengan hasil angket guru.

Dari hasil prosentasi angket siswa jika dimasukkan pada tabel, maka termasuk dalam kategori cukup untuk dijadikan sebagai pendukung dari angket guru

b. Pengaruh upaya guru Pendidikan agama Islam SMA Al Islam Krian Sidoarjo

Setelah diketahui hasil angket prosentase dari angket siswa maupun guru yang dikategorikan baik, maka tindakan selanjutnya adalah mengetahui apakah ada pengaruh upaya guru dalam mengatasi siswa merokok.

Sebelum menghitung korelasi yang ada perlu diketahui bahwa dari 50 siswa yang diteliti terdapat 39 siswa yang merokok. Jadi untuk menghitung pengaruh yang terjadi peneliti sajikan hanya 39 siswa. Untuk mengetahui semua itu maka peneliti menggunakan rumus product moment. Yang menggunakan rumus sebagai berikut :

$$rxy = \frac{\sum xy}{N \cdot SDx \cdot SDy}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel di bawah ini :

TABEL XIV
TENTANG UPAYA GURU PAI (variabel X)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	∑
1	2	1	2	3	3	3	3	3	20
2	3	2	2	3	3	3	3	2	21
3	2	3	3	3	3	3	3	3	23
4	2	3	3	3	1	2	1	2	17
5	3	1	3	3	3	3	1	1	18
6	2	2	2	3	2	3	3	2	19
7	2	1	1	3	3	3	3	2	18
8	3	1	3	3	3	3	3	2	21
9	3	1	3	3	2	3	3	3	21
10	3	1	1	3	1	3	1	2	15
11	3	3	2	3	2	3	3	2	21
12	3	3	2	3	3	2	3	2	21
13	3	2	3	3	2	2	3	2	20
14	3	2	3	3	2	2	3	2	20
15	3	1	3	3	3	2	3	3	21
16	3	3	3	3	3	3	3	1	22
17	3	3	3	3	2	3	3	2	22
18	3	2	2	3	3	3	3	1	20
19	3	2	2	3	3	2	3	2	20
20	3	3	3	3	2	3	3	3	23
21	3	3	2	3	3	3	3	1	21
22	3	2	1	3	3	3	3	2	20
23	2	1	1	3	1	3	3	1	15
24	2	1	2	3	2	3	3	1	17
25	2	1	2	3	3	2	3	1	17
26	2	1	2	3	2	2	3	1	16
27	2	1	1	3	3	3	3	2	18
28	3	1	1	3	3	3	3	1	18
29	1	1	3	3	1	3	3	2	17
30	3	3	3	3	1	2	3	3	21
31	3	3	3	3	3	3	3	3	24
32	3	3	3	3	1	3	3	2	21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

33	3	1	1	3	3	3	3	1	18
34	2	1	2	3	3	3	1	2	17
35	1	2	3	3	1	1	3	2	16
36	1	3	3	3	1	3	1	1	16
37	3	3	2	3	2	3	1	1	18
38	3	3	2	3	3	3	3	1	21
39	3	3	3	3	3	3	1	2	21
	100	77	89	117	91	106	103	72	755

TABEL XV
TENTANG SISWA MEROKOK (variabel Y)

No	9	10	11	12	13	14	15	16	∑
1	3	2	3	3	3	3	3	1	21
2	3	2	2	3	3	2	3	2	20
3	3	2	2	3	3	2	3	2	20
4	3	3	3	2	1	3	3	1	19
5	3	3	3	3	3	3	3	1	22
6	3	2	2	3	3	3	3	1	20
7	2	2	3	3	2	3	3	2	20
8	2	2	3	3	3	3	2	2	20
9	2	2	3	3	3	3	3	2	21
10	2	2	3	3	1	3	2	2	18
11	2	2	3	3	3	3	2	2	20
12	2	1	3	3	2	3	2	2	18
13	2	1	3	3	3	3	3	2	20
14	2	3	3	3	2	3	3	2	21
15	2	1	3	3	3	3	3	2	20
16	2	3	3	3	3	3	2	2	21
17	2	3	3	3	2	3	2	2	20
18	2	2	3	3	3	3	3	2	21
19	2	3	3	3	3	3	3	2	22
20	2	2	3	3	3	3	3	2	21
21	2	3	3	3	3	3	3	2	22
22	2	1	3	1	3	3	2	1	16
23	3	3	1	3	3	3	3	2	21
24	3	2	3	3	2	2	2	2	19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25	3	3	3	3	2	2	2	1	19
26	3	3	3	3	2	3	2	2	21
27	2	3	3	1	3	3	2	2	19
28	2	2	3	3	2	3	3	2	20
29	2	2	3	3	2	3	3	1	19
30	2	1	3	3	3	3	3	2	20
31	2	3	3	3	3	3	3	2	22
32	2	2	3	3	3	3	3	2	21
33	2	1	3	3	2	3	1	1	16
34	3	1	3	3	3	3	2	1	19
35	3	3	1	3	2	2	3	2	19
36	2	2	1	3	3	3	2	1	17
37	2	3	3	3	3	2	1	2	19
38	2	2	3	3	3	3	2	1	19
39	2	2	3	3	3	3	3	2	21
∑	90	85	108	112	102	111	99	67	774

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XVI
TENTANG KORELASI variabel X dan variabel Y

x	Y	xi	yi	xi*yi	xi^2	yi^2
20	21	-0.65	-1.15	0.7475	0.4225	1.3225
21	20	-1.65	-0.15	0.2475	2.7225	0.0225
23	20	-3.65	-0.15	0.5475	13.3225	0.0225
17	19	2.35	0.85	1.9975	5.5225	0.7225
18	22	1.35	-2.15	-2.9025	1.8225	4.6225
19	20	0.35	-0.15	-0.0525	0.1225	0.0225
18	20	1.35	-0.15	-0.2025	1.8225	0.0225
21	20	-1.65	-0.15	0.2475	2.7225	0.0225
21	21	-1.65	-1.15	1.8975	2.7225	1.3225
15	18	4.35	1.85	8.0475	18.9225	3.4225
21	20	-1.65	-0.15	0.2475	2.7225	0.0225
21	18	-1.65	1.85	-3.0525	2.7225	3.4225
20	20	-0.65	-0.15	0.0975	0.4225	0.0225
20	21	-0.65	-1.15	0.7475	0.4225	1.3225
21	20	-1.65	-0.15	0.2475	2.7225	0.0225
22	21	-2.65	-1.15	3.0475	7.0225	1.3225
22	20	-2.65	-0.15	0.3975	7.0225	0.0225
20	21	-0.65	-1.15	0.7475	0.4225	1.3225
20	22	-0.65	-2.15	1.3975	0.4225	4.6225
23	21	-3.65	-1.15	4.1975	13.3225	1.3225
21	22	-1.65	-2.15	3.5475	2.7225	4.6225
20	16	-0.65	3.85	-2.5025	0.4225	14.8225
15	21	4.35	-1.15	-5.0025	18.9225	1.3225
17	19	2.35	0.85	1.9975	5.5225	0.7225
17	19	2.35	0.85	1.9975	5.5225	0.7225
16	21	3.35	-1.15	-3.8525	11.2225	1.3225
18	19	1.35	0.85	1.1475	1.8225	0.7225
18	20	1.35	-0.15	-0.2025	1.8225	0.0225
17	19	2.35	0.85	1.9975	5.5225	0.7225
21	20	-1.65	-0.15	0.2475	2.7225	0.0225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	22	-4.65	-2.15	9.9975	21.6225	4.6225
21	21	-1.65	-1.15	1.8975	2.7225	1.3225
18	16	1.35	3.85	5.1975	1.8225	14.8225
17	19	2.35	0.85	1.9975	5.5225	0.7225
16	19	3.35	0.85	2.8475	11.2225	0.7225
16	17	3.35	2.85	9.5475	11.2225	8.1225
18	19	1.35	0.85	1.1475	1.8225	0.7225
21	19	-1.65	0.85	-1.4025	2.7225	0.7225
21	21	-1.65	-1.15	1.8975	2.7225	1.3225
755	774	0	0	51.1525	204.9775	83.0775

Sebagaiman diketahui bahwa angka-angka yang telah diketahui adalah :

$\sum xy = 51,15$

SDx= $\sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$

SDx= $\sqrt{\frac{204,9775}{89}}$

SDx = 2,3

SDy= $\sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$

SDy= $\sqrt{\frac{83,0775}{89}}$

SDy = 1,45

Maka langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan rumus product moment adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$rxy = \frac{\sum xy}{N \cdot SDx \cdot SDy}$$

$$rxy = \frac{51,15}{39 \cdot 2,3 \cdot 1,5}$$

$$rxy = \frac{51,15}{134,55}$$

rxy = 0,380

Dari hasil perhitungan skor-skor angket dari siswa tentang upaya guru PAI di SMA Al Islam Krian Sidoarjo sebesar 0,380. Bila jumlah ini dimasukkan dalam tabel interpretasi, maka bisa dikategorikan dalam kisaran 0.20 – 0,40 yang berarti bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

Kemudian jika berkonsultasi pada tabel nilai koefisien korelasi ”r” product moment, maka df (degress or fredom / derajat bebas)nya adalah 37. Angka ini berasal dari jumlah responden (39 siswa) dikurangi jumlah variabel (2 variabel).

Pada df 37 dapat dilihat bahwa taraf signifikasi 5% diperoleh r tabel sebesar 0.325 sementara pada taraf signifikasi 1% diperoleh ”r” tabel sebesar 0,418 menyimak kembali r tabel yang ada maka 2 hasil yang diperoleh pada taraf signifikasi 5%, rxy lebih besar dari r tabel (0,380 > 0,325). sementara pada taraf signifikasi 1% rxy lebih kecil dari r tabel (0,380.< 0,418)

Karena pada taraf signifikasi 5% rxy lebih besar dari pada r tabel, maka hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternatif diterima. Dengan demikian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada taraf signifikasi 5% dinyatakan terdapat korelasi positif yang signifikasi antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan pada taraf signifikasi 1% karena rxy ternyata lebih kecil maka hipotesa nol diterima dan hipotesa alternatif ditolak.

Dari hasil perhitungan diatas secara garis besar dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa ada pengaruh upaya guru di SMA Al Islam Krian Sidoarjo dalam mengatasi kasus siswa merokok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang telah dikumpulkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi siswa di SMA Al Islam Krian Sidoarjo sebanyak 78% siswa merokok dan kondisinya mencapai 82% yaitu mereka merokok sejak SMP dan tiap hari menghisap 1 sampai 5 batang. Adapun yang mempengaruhi mereka merokok adalah dari teman. Akan tetapi mereka mengetahui bahaya merokok dan juga berkeinginan untuk berhenti merokok
2. Keadaan guru di SMA Al Islam Krian Sidoarjo tergolong sanagt baik dengan mencapai 100%. Hal ini dapat dilihat dari profesi semua guru sudah sesuai dengan minat dan bakat serta latar belakang pendidikannya. Para guru juga menyadari tanggung jawab yang diembannya dan tidak ada perbedaan dengan guru yang lainnya. Dengan semua itu guru akan mudah melakukan upaya dalam mengatasi kenakalan siswa (siswa merokok)
3. Adapun upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) dan pengaruhnya adalah sebagai berikut :
   a. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi siwa merokok di SMA AL Islam Krian SIdoarjo mencapai 83% dari angket guru dan 62% dari angket siswa. Adapun upaya yang dilakukan adalah membuat tata tertib larangan merokok, melakukan razia rokok, memberitahukan bahaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merokok, menegur, menghukum (menggundul) dan memanggil orang tua siswa yang merokok, menyarankan berhenti merokok, membuat plakat tentang larangan merokok, bekerja sama dengan orang tua untuk mengawasi siswa dan tidak melakukan kerja sama dengan pabrik rokok.

b. Adapun untuk pengaruh upaya guru pendidiakn agama islam terhadap siswa merokok adalah terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rumus product moment sebesar 0,380, angka tersebut lebih besar dari pada taraf signifikasi 5%

B. SARAN-SARAN

1. Untuk siswa sebaiknya berhenti merokok secara bertahap dan mencari teman yang tidak merokok. Dengan hal itu, siswa akan menjadi siswa yang baik dan terhindar dari kenakalan-kenakalan
2. Untuk guru memberi contoh tidak merokok, kalaupun terpaksa tidak melakukan dihadapan siswa karena siswa akan meniru perbuatan yang dilakukan oleh guru dan mengawasi siswa dimanapun serta melarang penjual menjual rokok disekitar sekolah
3. Untuk pihak sekolah mengadakan kerjasama dengan masyarakat untuk mengawasi siswa merokok di luar sekolah dan mengadakan seminar tentang bahaya rokok untuk memperoleh informasi tentang makna rokok yang sesungguhnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Ahmadi Abu, 1985, *Metodik Khusus Agama Islam*, Bandung, Armico

Ariyadin, 2008, *Relekah Mati Demi Sebatang Rokok*, Yogyakarta : Manyar media

Darajat Zakiyah, 2006, *Ilmu Pendidkan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara

Dep Pendidikan dan Kebudayaan, 1991, *kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Djamarah Syaiful Bahri, 2000, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Eduaktif*, Jakarta : Rineka Cipta

Gunarsa Ny. Singgih & GunarsSinggih, 2003, *Psikologi Remaja*,Jakarta: Gunung Mulia

Hakim M Hakim, 2004, *Bahaya Narkoba Alkohol Cara Islam Mencegah, Mengatasi dan Melawan*, Bandung: Nuansa

Hasan Aliah B Purwakania, 2008, *Pengantar Psikologi Kesehatan Islam*,Jakarta: Raja Grafindo

Hidayah Lailatul, 1999, *Study Tentang Kualitas Mengajar Guru PAI* Surabaya : perpustakaan IAIN Surabaya

Maba Gufron, 2008, *Ternyata Rokok itu Haram*,Surabaya:PT Java Pustaka

Muhaimin, dkk, 1996, *Strategi Belajar Mengajar (Penerapan dalam pembelajaran pendidikan agama)* Surabaya: Citra Media

Mulyono Bambang, 1995, *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja Dan Penanggulangannya*, Yogyakarta: Kanisios

Nadeak Wilson, 1995, *Memahami Anak Remaja*, Yogyakarta : Kanisius

Nawawi Hadari, 1989, *Organisasi Sekolah & Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Sekolah* Jakarta : PT Tema Baru

Panuju Panut, Umami Ida, 1995, *Kenakalan Remaja*, Jakarta : Rineka cipta

Purwanto Ngalim,1995, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* Bandung: Remaja Karya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ramayulis, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta ; Kalam Mulia

Shihab M Quraish, 2004, *Tafsir Al Mishbah* Jakarta: Lentera Hati

Sholihah, Hidayatus, 1995, *Kegiatan Pengejaran Darul Ta'lim Dalam Menanggulai Kenakalan Remaja*, Surabaya: perpustakaan IAIN Surabaya

Soetjipto dan Kosasi Raflis, 1999, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta

Sukendro Suryo, 2007, *Filosofi Rokok*, Yogyakarta: Pinus

Trim,Bambang, 2006, *Merokok itu Konyol*, Jakarta:Geneca Exact

Uhbiyati Nur dan Ahmadi Abu, 1997, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta : Pustaka Setia

Undang-Undang Guru Dan Dosen, 2009, Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Walid bin rasyid as sa'idah, al qawaid asy syar'iyah fi al masail ath thibbiyah, terjm: Muhammad Masykur, 2007, *Fiqih Kedokteran*, Yogyakarta: Pustaka Fahima

Wijaya Cece a, Rusyam Tabrani, 1991, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* Bandung : Rosdakarya

Zairu Syiakh Muhammadbin Jamil & Syekh Khalid Bin Syayi, Hukm Ad Dukhan Wa At Tadkhin Fi Dhuiath Thibb Wa Addin Wa Kitab At Tadkhim, Terj: Umar Mujtahid, 2009, *Hukum Rokok Dalam Timbangan Al Qur'an, Hadits Dan Medis*, Bekasi: Pustaka Imam Nawawi

INTERNET :

kesehatan.kompas.com/read/2010/03/10/02385421/Muhammadiyah.Merokok.Haram 18 Juni 2011

E:\rokok\ZAT-ZAT BERBAHAYA PADA ROKOK « Syauqi Ridho Robbani.htm 26 April 2011

E:\hubungan-rokok-dan-kesehatan-merugikan.html 7 Juni 2011

http://syair79.wordpress.com/2009/09/01/survei-kebiasaan-merokok-pada-siswa-sma-di-kota-kendari-tahun-2009 14 juni 2011

http://bahayamerokok.net/bahaya-merokok-bagi-pelajar.html 25 Desember 2010

KORAN :

Joni Mohammad, 2010, *Mitos Menolak RPP Rokok*, Kompas, Sabtu, 3 April 2010

Saptaatmaja Tom, *Rokok Sebagai Second Relegion* Jawa Pos, 25 Februari 2005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id